

**PENERAPAN MEDIA VISUAL GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN *MAHĀRAH KALĀM* BAHASA ARAB
SISWA KELAS VIII MTs MAMBAUL MA'ARIF BELIK PEMALANG
TAHUN AJARAN 2021/2022**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**NIKMATUSHOLEKHA
NIM.1817403072**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nikmatusholekha
NIM : 1817403072
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Visual Gambar Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Mambaul Ma’arif Belik Tahun Ajaran 2021/2022”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian hasil karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 07 Juli 2022



NIKMATUSHOLEKHA
NIM. 1817403072



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENERAPAN MEDIA VISUAL GAMBAR

DALAM PEMBELAJARAN MAHĀRAH KALĀM BAHASA ARAB

SISWA KELAS VIII MTs MAMBAUL MA'ARIF BELIK PEMALANG

TAHUN AJARAN 2021/2022

Yang disusun oleh **Nikmatusholekha** (NIM. 1817403072), Jurusan Pendidikan Madrasah, Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada Tanggal 15 Juli 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.

NIP. 19830208201503101

Sekretaris Sidang/Penguji II

Nur Wakhid, M.Ag.

NIP. 198506242019081001

Penguji Utama,

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.

NIP. 198408092015031003



Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Ali Muhdi, S.Pd.I., M.S.I

NIP. 197702252008011007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Nikmatusholekha

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melaksanakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka melalui susrat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Nikmatusholekha
NIM : 1817403072
Jenjang : S1
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Madrasah
Judul Skripsi : Penerapan Media Visual Gambar Dalam Pembelajaran
Maharah Kalam Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs
Mambaul Ma'arif Belik.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sarjana(S.Pd.)

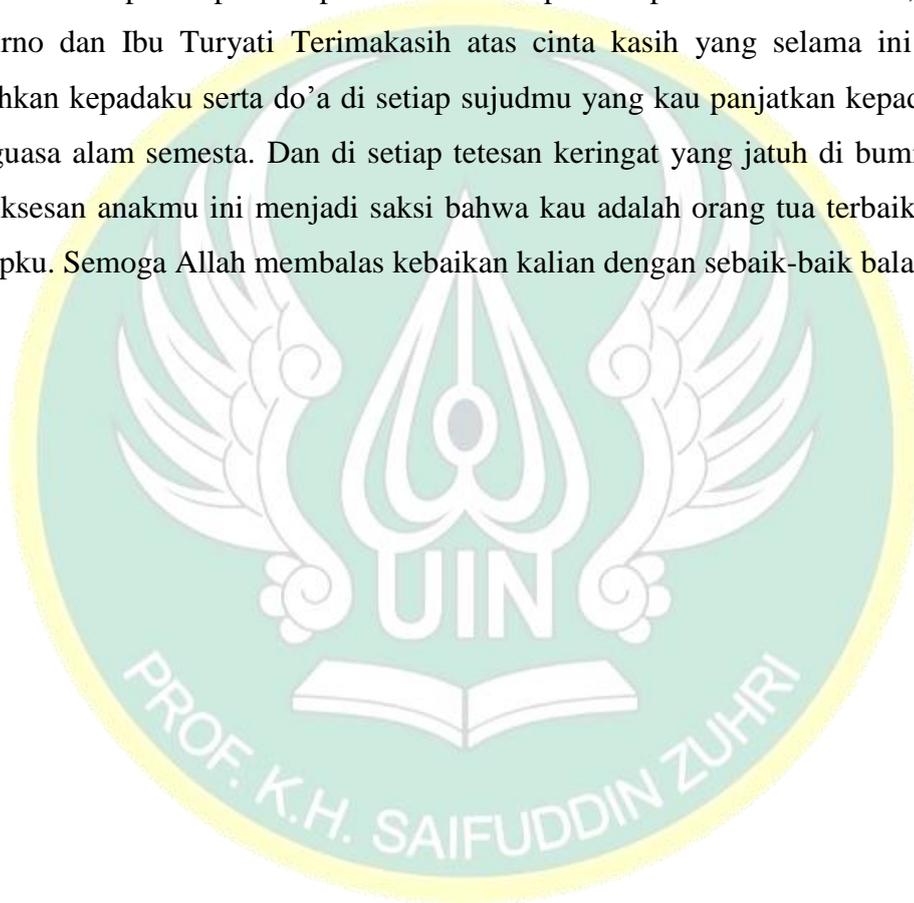
Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Purwokerto, 07 Juli 2022
Dosen Pembimbing,


Mawi khusni Albar, M.Pd.I.
NIP. 19830208201503101

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, dan shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW maka dengan tulus ikhlas disertai perjuangan dengan jerih payah peneliti. Alhamdulillah peneliti telah menyelesaikan skripsi ini, yang kemudian skripsi ini peneliti persembahkan kepada Bapak dan ibu tercinta, Bapak Sukirno dan Ibu Turyati Terimakasih atas cinta kasih yang selama ini kalian curahkan kepadaku serta do'a di setiap sujudmu yang kau panjatkan kepada sang penguasa alam semesta. Dan di setiap tetesan keringat yang jatuh di bumi untuk kesuksesan anakmu ini menjadi saksi bahwa kau adalah orang tua terbaik dalam hidupku. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan sebaik-baik balasan.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ḥ	Ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	ze(dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	Š	es(dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de(dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te(dengan titik di bawah)
ظ	Za'	Z	zet(dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'Marbūṭah diakhir kata Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmahal-auliyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau d'ammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātal-ḥiṭr</i>
------------	---------	---------------------

Vokal Pendek

-----	Fathah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	I
-----	Ḍammah	ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah+alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyah</i>
2.	Fathah+ya'mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>

3.	Kasrah+ya'mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	Dammah+wāwumati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd'</i>

Vokal Rangkap

1.	Fathah+ya'mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah+wawu mati	ditulis	Au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

Kata Sandang Alif +Lam

- a. Bila di ikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya,serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

زوى الفروض	ditulis	<i>Zawī al-furūd'</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

MOTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ
(النحل : ٧٨)

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur".¹

(Q.S An-Nahl :78)



¹ Al Quran, An Nahl Ayat 78, Al Quran dan Terjemahnya (Jakarta : Departemen AgamaRI, Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al Quran, 2005), 375.

**PENERAPAN MEDIA VISUAL GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN *MAHĀRAH KALĀM* BAHASA ARAB
SISWA KELAS VIII MTs MAMBAUL MA'ARIF BELIK PEMALANG
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Nikmatusholekha

1817403072

ABSTRAK

Dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab banyak sekali media yang dapat digunakan agar materi tersampaikan dengan baik. salah satunya adalah menggunakan media Visual Gambar. Di MTs Mambaul Ma'arif Belik, siswa mayoritas menganggap bahasa Arab adalah pelajaran yang cukup sulit dan membosankan. Hal itu dikarenakan karena keadaan dan latar belakang siswa. Oleh karena itu, guru menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media visual gambar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mambaul Maarif Belik Tahun Ajaran 2021/2022. Dan untuk faktor pendukung dan faktor penghambatnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseacrh*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun objek penelitiannya skripsi ini adalah Penerapan Media Visual Gambar Dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik Tahun Ajaran 2021/2022. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Bahasa Arab Kelas VIII dan Siswa Kelas VIII. Cara yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi penulis menggunakan analisis data, teknik Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab menggunakan Media Visual Gambar di Kelas VIII MTs Mambaul Maarif Belik diawali dari persiapan, seperti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) dan menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan. pada langkah pelaksanaan guru menjelaskan materi dan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat media pembelajaran. Langkah-langkah membuat media pembelajaran yaitu guru menyiapkan sarana dan prasarana yang akan dibutuhkan untuk membuat media pembelajaran. Faktor pendukung dalam penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* penguasaan kosakata pada siswayang sudah cukup bagus, faktor pengahambatnya adalah membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat media pembelajaran.

Kata Kunci : Penerapan, Media Visual Gambar, Pembelajaran *Mahārah Kalām*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur selalu terucap atas segala nikmat yang diberikan Allah SWT kepada kita, sehingga saya (peneliti) dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik walaupun di dalamnya masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan.

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan yang ada pada diri peneliti. Penelitian skripsi ini tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menghaturkanterimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.Ag., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiati, M.Ag., selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S, M.Pd, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Mukhroji , S.Ag. selaku Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Mawi Khusni Albar, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi.
8. Orang tuaku (Bpk. Sukirno dan Ibu Turyati) yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan kasih sayang selama ini kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Luthfil Khakim,S.Pd.I selaku Kepala MTs Mambaul Maarif Belik beserta dewan guru dan peserta didik yang telah membantu memberikan keterangan selama penulis mengadakan pnelitian sehingga selesainya skripsi ini.
10. Yanuar Dewi Prihantini,S.Pd.I selaku guru bahasa Arab di MTs Mambaul Maarif Belik yang menjadi mitra penelitian ini, terimakasih atas bimbingannya selama penelitian ini berlangsung.

11. Kakak Saya Fajar Syarifudin dan Adik Saya Zulfatul Khoiriyah yang memberikan suport dan doa untuk kelancaran skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan di kelas PBA B angkatan 2018 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
13. Fani Martzelina, Neda Ana Munsifati, Puput Rahmawati terimakasih sudah saling memberikan kekuatan untuk bertahan sampai saat ini.
14. Seluruh keluarga besar IMP, Terutama Arjun, Anisa Herawati, Elysa, Susyanti teman seperjuangan Pemalang.
15. Semua pihak yang turut serta dalam membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, aamin. Sebagai manusia yang tak pernah luput dari kesalahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga penulisan ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin

Purwokerto, 07 Juli 2022

Penulis,



Nikmatusholekha
NIM. 1817403072

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	v
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Media Visual Gambar.....	12
B. <i>Mahārah Kalām</i>	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Subjek dan Obyek Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MTs Mambaul Ma'arif Belik.....	39
B. Pembelajaran bahasa Arab Kelas VIII MTs Mambaul Maarif Belik.....	46
C. Analisis Data.....	55
D. Faktor pendukung dan penghambat penerapan media visual gambar dalam pembelajaran <i>Mahārah Kalām</i> bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif	61

BABV PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
C. Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA	64



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 4 Foto- foto Kegiatan dan Lingkungan Madrasah
- Lampiran 5 Tabel Data
- Lampiran 6 Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan
- Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 9 Surat Izin Riset
- Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Riset
- Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 12 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 13 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 14 Sertifikat PPL
- Lampiran 15 Sertifikat KKN
- Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Surat Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 4.9	Data Nilai Siswa Semester 1	46
Tabel 4.10	Data Nilai Siswa Semester 2	47



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Materi Pembelajaran	53
Gambar 2 Media Pembelajaran	54
Gambar 4 Materi Pembelajaran	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai alat komunikasi yaitu untuk mengkomunikasikan suatu gagasan kepada orang lain. Setia gagasan yang dihasilkan seorang tidak akan diketahui oleh khalayak manakala tidak dikomunikasikan melalui bahasa. Pada waktu terakhir ini makin dirasakan betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Kenyataan yang dihadapi ini adalah bahwa, selain ahli-ahli bhasa, semua ahli yang bergerak dalam pengetahuan yang lain semakin memperdalam dirinya dalam bidang teori dan praktik bahasa.²

Di dunia pendidikan bahasa Arab menjadi salah satu pelajaran wajib yang diajarkan khususnya pada kalangan MI, MTs, MA dan juga lembaga non formal seperti pada pondok pesantren.³ Bahasa Arab telah dituturkan lebih dari 200.000 umat mausia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara. Karena bahasa Arab adalah bahasa kitab suci dan tuntunan agama islam, tentu bahasa Arab adalah bahasa yang paling besar signifikannya bagi umat muslim di dunia, baik yang berkebangsaan Arab mamupun non Arab. Melihat pada pentingnya bahasa Arab, maka bahasa Arab telah menjadi materi yang wajib. Di dalam sistem pembelajaran bahasa Arab yang semakin variatif seiring dengan berkembangnya pemikiran manusia. Salah satu cara yang menjadi m enunjang pengembangan berbahasa seseorang yaitu dipengaruhi oleh lingkungannya dan kesulitan yang dirasakan oleh siswa dalam pembelajaran bahasa khususnya dalam mengembangkan keterampilan berbicara karena tidak adanya lingkungan bahasa yang diterapkan dengan baik. Selain sebagai bahasa lisan bahasa Arab juga bahasa tulisan. Bahasa tulisan ini yang telah membangun tradisi ilmiah dikalangan umat islam. Secara

²Mutmaimah dan Syarifuddin, “Strategi Pembelajaran Maharah Al- Kalam Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Ocean Pare Kediri”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 5 No 1, 2014. hlm 2

³Hanif Toffiqurrohman, “Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto”, *skripsi*, 2016.

historis dapat dibuktikan melalui karya-karya ulama diberbagai bidang, di bidang tafsir, hadst, fiqh, aqidah dan bidang ilmu keislaman yang lainnya, yang tertulis dalam bahasa Arab.⁴

Dalam pembelajaran bahasa Arab, seorang guru dituntut untuk melakukan inovasi dalam menggali skill kreativitas dan dapat menarik perhatian siswa dalam melakukan pembelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran bahasa akan menjadi lebih mudah dipahami dan siswa akan tertarik untuk belajar. Media pembelajaran berfungsi sebagai salah satu proses pendukung dalam pembelajaran. Permasalahan dalam pembelajaran bahasa yang dialami oleh pembelajar bahasa Arab adalah dalam aspek berbicara. Maka menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah dalam konteks bahasa Arab dalam Jurnal Yazid Hadi, *Mahārah Kalām* termasuk keterampilan pokok yang harus dikuasai siswa dan merupakan salah satu tujuan akhir bahasa Arab.⁵

Dalam proses pembelajaran media terbagi menjadi tiga macam yaitu audio, visual dan audio visual. Salah satu fungsi pembelajaran bahasa Arab adalah untuk mengembangkan keterampilan diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Melihat dari berbagai media yang ada dan melihat permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran bahasa Arab pada peserta didik kelas VIII MTs Mambaul Maarif Belik, sebagaimana pengalaman peneliti dalam observasi awal kepada guru bahasa Arab bahwa didalam kelas tersebut banyak sekali siswa malas untuk mempelajari bahasa Arab bahkan menganggap bahasa Arab adalah hal yang sulit untuk dipahami.

Ada beberapa faktor yang menjadi problematika dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu karena faktor dari peserta didik yang tidak mempunyai motivasi yang kuat dan cara pandang mereka terhadap bahasa Arab, ketidaktepatan dalam memilih metode sehingga menyebabkan siswa tidak

⁴Latifatul Mahbubah, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara (*Mahārah Kalām*) di Markazul LughahArabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Kebun Baru Pamekasan", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 1 No 2, 2022.hlm 89

⁵Yazid Hady, "Pembelajaran Maharatal Kalam Menurut Rusdy Ahmad Thu'aimah dan Mamhmud Kamil Naqah", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2019, hlm 64

bersemangat dalam belajar, tidak terlaksananya kurikulum dengan baik dan adanya keterbatasan media.⁶

Di bidang pengajaran bahasa asing dalam perkembangan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang linguistik dan juga metodologi pembelajaran bahasa, mempelajari bahasa Arab akhirnya menjadi sebuah hal yang semakin menantang. Seperti yang dijelaskan oleh Samsudin Asrofi dalam proses mengajar bahasa Arab di Indonesia memiliki tiga permasalahan yaitu problem linguistik, metodologi dan sosiologi. Dari tiga pernyataan tersebut proses belajar mengajar harus bisa lebih menyenangkan, sehingga guru membutuhkan metode media pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada siswa.⁷ Di dalam bidang pengajaran bahasa asing sebagai mana Al-Qasimi mengemukakan dalam jurnal Thufeyl Vandoyo dan Danial Hilmi bahwa pentingnya atau manfaat penggunaan media pembelajaran, yaitu: untuk membatasi atau mengurangi penggunaan teknik terjemah, memastikan bahwa siswa benar-benar memahami makna, menambah kemenarikan dan kesenangan siswa terhadap pelajaran dan menjadi stimulus atau perangsang peran serta keterlibatan siswa. Dari yang dikemukakan oleh Al-Qasimi dalam Jurnal Mega Primaningtyas sebagai seorang guru harus bisa memahami apa kebutuhan seorang siswa bukan hanya teknik terjemah dengan menggunakan media yang sudah semakin canggih tapi bagaimana siswa juga bisa paham dengan maknanya.⁸ Di dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, pemilihan metode akan berpengaruh pada jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Fungsi utama media dalam belajar adalah sebagai alat bantu mengajar yang

⁶Ahmad Fikri Amrulla, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : Pustaka Diniyah, 2018). Hlm 36.

⁷Thufeyl Vandoyodan Danial Hilmi, "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol 5, No 5, Desember 2020.

⁸Mega Primaningtyas, "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol 1 No 1, 2018. hlm 45

mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Hamalik berpendapat dalam Jurnal Muhammad bahwa pemakaian media dalam pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat baru bagi siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan bisa membawa pengaruh psikologis terhadap diri siswa. Selain itu, media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Sehingga siswa akan lebih mudah untuk belajar. Tujuan penggunaan media visual gambar adalah untuk memberikan kemudahan pada siswa untuk memahami konsep, prinsip, dan keterampilan tertentu, memberikan pengalaman yang berbeda dan bervariasi sehingga peserta didik lebih merangsang minat dan motivasi untuk belajar, memperjelas informasi atau pesan pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar mengajar.⁹ Dengan media yang digunakan pembelajaran itu akan menarik dan menjaga siswa untuk tetap fokus dalam pembelajaran. Terutama dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab yang cenderung dianggap sulit oleh siswa.

Hubungan antara media visual gambar dengan arah kalam bahasa Arab sangatlah erat, dengan menggunakan media visual gambar akan memudahkan guru dan siswa akan lebih mudah mengingat sehingga tujuan dalam pembelajaran akan tercapai dengan baik. Dengan media visual gambar guru bisa melatih siswa untuk belajar *Mahārah Kalām* kosakata demi kosakata maka siswa akan terbiasa. Media visual gambar lebih tepat dibandingkan dengan media yang lain karena adanya media visual gambar siswa bisa mulai memahami ketika mereka ditunjukkan dengan adanya gambar dan mengerti apa makna atau arti materi yang disampaikan oleh guru, dengan bahasa Arab yang dipandang cenderung susah maka dengan media visual gambar akan lebih mudah dan efektif.

⁹Muhammad, “دور العوينة لترقية مهارة كلام اللغة العربية”, *Jurnal Bahasa Arab dan*

Di MTs Mambaul Maarif Belik, selama ini guru banyak yang menggunakan media. Namun, sebagian besar guru hanya menggunakan media pendukung seperti buku ajar sehingga siswa kurang tertarik, siswa merasa bosan, sehingga pembelajaran menjadi kurang maksimal. Sebagai seorang guru kita dituntut untuk bisa mengelola kelas sehingga hasil belajar siswa memuaskan. Seperti pada kelas VIII MTs Mambaul Maarif Belik, dalam pembelajaran bahasa Arab selama ini sudah menerapkan penggunaan media visual gambar. Alasan guru dalam menggunakan media visual gambar adalah agar pembelajaran lebih efektif, lebih menarik dan pembelajaran tidak monoton. Selain itu, guru juga menyadari bahwa siswa membutuhkan sesuatu yang lebih untuk belajar bahasa Arab. Tugas guru salah satunya adalah bisa mengetahui bagaimana kondisi siswa di dalam kelas, apa yang mereka butuhkan untuk pembelajaran yang mereka anggap sulit. Sehingga guru bisa berinovasi dengan menggunakan media visual gambar.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Guru Bahasa Arab kelas VIII, Ibu Dewi beliau mengatakan bahwa dengan adanya penggunaan media visual gambar siswa lebih termotivasi untuk belajar dibandingkan hanya menggunakan media pendukung seperti buku saja. Dengan penggunaan media visual gambar biasanya siswa diberi tugas untuk membuat media visual gambar setelah itu siswa bisa mempresentasikan di depan dan sedikit-sedikit belajar *Mahārah Kalām*.¹⁰ Dari hal yang dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lapangan karena melihat latar belakang masalah tersebut. Sehingga untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan lebih akurat, maka penulis ingin mengetahui tentang “Penerapan Media Visual Gambar Dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Mambaul Maarif Belik Tahun Ajaran 2021/2022”.

¹⁰Wawancara Pada Tanggal 23 September 2021

B. Definisi Konseptual

a. Pengertian Media Visual Gambar

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang diartikan sebagai dari bahasa latin yaitu tengah, perantara atau pengantar, diambil dari bahasa Arab, media adalah sebagai perantara pesan kepada penerima. Dalam buku Azhari Arsyad Gerlach dan Ely berpendapat bahwa media jika dipahami dari segi garis besar adalah manusia, materi, atau suatu kejaian yang aka membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.¹¹

Media visual (*al-wasa'il al-baṣriyah*), yaitu segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan agar memudahkan proses pembelajaran bahasa yang dapat ditangkap dan dicerna melalui indra penglihatan. Seperti benda asli, benda tiruan, gambar, papan tulis, dan sebagainya.

Gambar yang dimaksudkan adalah foto ataupun sektsa. Materi pelajaran memerlukan visualisasi dalam bentuk ilustrasi yang diperoleh dari sumber yang ada. Dari gambar yang ada dan sesuai dengan pelajaran, siswa akan lebih tertarik untuk belajar dan suasa akan lebih menyenangkan.¹² Dari pengertian diatas bisa diartikan bahwa media visual gambar adalah suatu gambar yang bisa dimanfaatkan untuk perantara siswa belajar.

b. Pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab

Keterampilan berbicara atau *Mahārah Kalām* adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada lawan bicara.¹³

berbahasa. Karena, sebagai bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh guru dan menjadi bagian mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Pada hakikatnya *Mahārah Kalām* adalah kemahiran menggunakan bahasa asing yang rumit, dengan kemahiran berbicara apa yang ada dipikiran bisa

¹¹Azhari Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm.3.

¹²Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.227.

¹³Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm 136.

diungkapkan melalui kata dan kalimat dengan benar dengan sistem gramatikal dan tata bunyi.

Mahārah Kalām didasari dari kemampuan mendengarkan (reseptif), kemampuan mengucapkan (produktif), dan pengetahuan (relative) kosa kata dan pola kalimat yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan apa yang dimaksud oleh pikiran.¹⁴

c. Mambaul Maarif Belik

Madrasah Tsanawiyah Mambaul Maarif Belik berlokasi di didesa Belik kecamatan Belik Kabupaten Pematang. Madrasah ini terkenal karena Madrasah Tsanawiyah Mambaul Maarif Belik secara kolektif segenap pemangku kepentingan bekerja sama dalam mewujudkan keluaran atau outcom madrasah yang luar biasa outstandingoutcom. Tim hebat guru bersinergi untuk medisain kurikulum berkualista yang hailnya kan meningkatkan prestasi belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka yang menjadi fokus kajian penelitian yaitu:

1. Bagaimana guru dalam menerapkan media visual gambar dalam pembelajaran kalam Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mambaul Maarif Belik tahun ajaran 2021/2022?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* Bahasa Arab Kelas VIII MTs Mambaul Maarif Belik tahun ajaran 2021/2022?

¹⁴Nurmasyithah Syamaun, "Pembelajaran Maharahal Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh", hlm 349.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui guru dalam menerapkan media visual gambar pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab siswa kelas VII MTs Mambaul Maarif Belik.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* Bahasa Arab Kelas VIII MTs Mambaul Maarif Belik tahun ajaran 2021/2022.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk menganalisis bagaimana penerapan media visual gambar dalam pembelajaran kalam bahasa Arab di MTs Mambaul Maarif Belik.

3. Manfaat Praktis

- a. Dengan menggunakan metode visual gambar belajar siswa akan lebih menyenangkan.
- b. Siswa akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan baik karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak monoton.
- c. Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru bagi penulis.

E. Kajian Pustaka

Pertama, Skripsi karya Hanif Tofiqurrohman. 2016. yang berjudul "*Implementasi media pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto*" Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.¹⁵ Hasil penelitian : penggunaan media audio visual dan dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri model Purwokerto dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam menerapkan dengan media guru perlu mempersiapkan bahan ajar sebaik mungkin. Persamaan dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian tersebut

¹⁵Hanif Tofiqurrohman, "Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Model Purwokerto". *skripsi*. 2016.

meneliti tentang penggunaan media untuk pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya dalam skripsi tersebut tidak spesifik menggunakan salah satu maharah sedangkan peneliti lebih fokus dengan penerapan media gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām*.

Kedua, Skripsi karya Abdallah. 2021. yang berjudul “*penggunaan media tebak gambar untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa MTsAl-Irsyad Tenganan 7 Kota Baru*”¹⁶ Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Malang. Hasil dari penelitian ini adalah dengan menggunakan media tebak gambar siswa akan memahami dan mudah mengingat pelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman kosakata yang dimiliki oleh siswa. Dalam penelitian siswa tidak hanya mampu mengidentifikasi saja. Namun mampu memahami, menyebutkan dan menuliskan kosakata yang ada pada gambar. Persamaan dengan penelitian penulis adalah meneliti tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada pembahasan tentang pemahaman kosa kata bahasa Arab dan peneliti tentang *Mahārah Kalām*.

Ketiga, Skripsi karya M. Islahul Maulana. 2018. yang berjudul “*Analisis faktor-faktor kesulitan belajar Mahārah Kalām siswa kelas VII di MTs Isthifaiyah Nahdliyah Bayurip Ageng Pekalongan Tahun 2018/2019*”¹⁷ Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Pekalongan. Hasil dari penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang membuat siswa kesulitan belajar dalam *Mahārah Kalām* Persamaan dengan penelitian penulis adalah pada *Mahārah Kalām* dalam proses pembelajaran, skripsi tersebut menjelaskan faktor-faktor kesulitan dalam belajar kalam dengan sarana media visual gambar. Sedangkan perbedaannya terletak pada skripsi tersebut hanya menganalisis sajadi dan menggunakan penerapan media untuk pembelajaran.

Keempat, Jurnal studi islam karya Dewi Mutmainnah Dkk, 2021, “*Implementasi Media Visual (Gambar) dalam meningkatkan hafalan kosakata*

¹⁶Abdallah, “penggunaan media tebak gambar untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa MTs Al-Irsyad Tenganan 7 Kota Baru”, *skripsi*, 2021

¹⁷M. Islahul Maulana, Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar *Mahārah Kalām* Siswa Kelas VIII MTsIsthifaiyahNahdliyahBanyurip Ageng Pekalongan. *Skripsi*. 2018.

bahasa Arab pada siswa kelas VIII” Hasil dari penelitian ini Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII tentang fungsi dan media visual (gambar) yang digunakan dalam meningkatkan hafalan kosakata bahasa Arab pada kelas VIII di MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik telah dikatakan cukup berhasil dan maksimal, dibuktikan dengan penelitian di MTs Al-Hasaniyah NW Jenggik yang melibatkan beberapa unsur yaitu guru bahasa Arab dan siswa kelas VIII. Persamaan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini menggunakan media visual gambar sebagai objek. Sedangkan perbedaannya adalah dalam jurnal ini mengimplementasikan bagaimana media visual gambar bagaimana dalam meningkatkan kosakata hafalan.¹⁸

Kelima, Jurnal ilmiah pendidikan bahasa Arab karya Khoerotun Ni'mah Dkk, 2021, “Penerapan media pembelajaran roda mufrodat untuk meningkatkan *Mahārah Kalām* siswa kelas 1 MTs tanwirul qulub sungelebak karanggeneng Lamongan” hasil dari penelitian ini berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam pembelajaran bahasa Arab penerapan media pembelajaran roda mufrodat melalui kegiatan tanya jawab, menyebutkan mufrodat, membuat kalimat dan bercerita secara lisan telah berhasil meningkatkan maharahlam siswa kelas 1 MTs Tanwirul Qulub Sungelebak Karanggeneng Lamongan. Penerapan media pembelajaran roda mufrodat dinyatakan telah efektif dalam meningkatkan *Mahārah Kalām* siswa kelas 1 Mts Tanwirul Qulub Sungelebak Karanggeneng Lamongan, Simpulan ini dapat dibuktikan dari peningkatan presentase ketuntasan klasikal siswa, dari siklus 1 memperoleh 50% meningkat menjadi 79% pada siklus 2. Persamaan dalam penelitian ini adalah dalam meningkatkan *Mahārah Kalām* atau keterampilan berbicara dengan menggunakan suatu metode. Sedangkan perbedaannya adalah dalam jurnal ini menggunakan media pembelajaran roda mufrodat untuk meningkatkan *Mahārah Kalām* sedangkan peneliti

¹⁸Dewi Mutmainnah dkk, “Implementasi Media Visual (Gambar) Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII”, *Jurnal Studi Islam*, Vol 2, No 4, 2021.

mengunakan media visual gambar dalam meningkatkan *Mahārah Kalām* bahasa Arab.¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan pada penelitian ini ada 3 bagian yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul atau cover, halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar singkatan (jika ada), daftar lampiran (jika ada).

2. Bagian Utama

Bagian utama adalah inti dari skripsi yaitu meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang kerangka teori yang terkait dengan skripsi, yaitu terkait dengan penerapan media visual gambar, *Mahārah Kalām*.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian meliputi: jenis penelitian, objek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi apa yang ditemui oleh peneliti, kondisi dari awal peserta didik diberi tindakan, pelaksanaan tindakan dan pembahasan hasil tindakan.

¹⁹Khoirotn Ni'mahdkk, "Penerapan Media Pembelajaran Roda Mufrodad Untuk Meningkatkan *Mahārah Kalām* Siswa Kelas 1 MtsTanwarulQulubSungelebakKaranggeneng Lamongan", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 2, No 1, 2021.

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran, kesimpulan berisi ringkasan penemuan peneliti secara singkat dan saran berisi rekomendasi terkait hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Visual Gambar

1. Pengertian media visual gambar

Media berasal dari bahasa latin yaitu *medius* yang diartikan sebagai dari bahasa latin yaitu tengah, perantara atau pengantar, diambil dari bahasa Arab, media adalah sebagai perantara pesan kepada penerima.²⁰ Gerlach dan Ely berpendapat dalam buku Azhari Arsyad bahwa media jika dipahami dari segi garis besar adalah manusia, materi, atau suatu kejaian yang aka membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.²¹ Media pembelajaran adalah suatu media yang membawa pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud dan pelajaran.

Media peengajara diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Pada tahun 50-an, media disebut sebagai alat bantu audio-visual, karena pada masa itu peranan media memang semata-mata untuk membantu guru dalam mengajar. Tetapi kemudian, namanya lebih populer sebagai media pengajaran atau media belajar. Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkret. Pengajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga diharapkan diperolehnya hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi peserta didik.

²⁰Ahmad Zaki, “ Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN di SMA Swasta Darussa’dah Kec. Pangkalan susu”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 7, No 2. hlm 813

²¹Azhari Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2011),hlm.3.

Pemahaman akan nilai yang dimiliki masing-masing jenis media ini penting, karena dalam proses pendidikan, guru harus memilih media yang tepat agar tujuan-tujuan yang diinginkan dapat terwujud dalam diri peserta didik. Hasil penelitian telah memperlihatkan media telah menunjukkan keunggulannya membantu para guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran seta lebih cepat dan lebih mudah ditangkap peserta didik. Media pendidikan memiliki kekuatan-kekuatan yang positif dan sinergi yang mampu merubah sikap dan tingkah laku mereka ke arah perubahan yang kreatif dan dinamis. Peran media pendidikan sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di mana dalam perkembangannya saat ini media pendidikan bukan lagi dipandang sekedar alat bantu tetapi merupakan bagian yang integral dalam sistem pendidikan dan pembelajaran.

Nilai-nilai praktis media pembelajaran adalah: dengan media dapat meletakkan dasar-dasar yang nyata untuk berpikir dan dapat mengurangi verbalisme, dengan media dapat memperbesar minat dan perhatian peserta didik untuk belajar, dengan media dapat meletakkan dasar untuk perkembangan belajar sehingga hasil belajar bertambah mantap, memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap peserta didik, menumbuhkan pemikiran yang teratur dan berkesinambungan, membantu tumbuhnya pemikiran dan memantau berkembangnya kemampuan berbahasa, memberikan pengalaman yang tak mudah diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi dan pengalaman belajar yang lebih sempurna, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik, dan me mungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran lebih baik, metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran, peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab

tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.²²

Media visual (*al-was'ail al-baṣriyah*), yaitu segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan agar memudahkan proses pembelajaran bahasa yang dapat ditangkap dan dicerna melalui indra penglihatan. Seperti benda asli, benda tiruan, gambar, papan tulis, dan sebagainya. Media visual terbagi menjadi enam kategori yaitu realistik, analogis, organisasi, relasional, transformasional, dan interpretatif.

- a. Realistik artinya visual yang ditampilkan atau menampilkan objek secara nyata dari objek yang telah dipelajari. Misalnya menampilkan gambar *maktabah* (perpustakaan) dalam materi membaca.
- b. Analogis adalah penyampaian pesan, konsep, atau topik kepada siswa dengan menunjukkan atau memvisualisasikan hal lain yang mirip atau serupa dengan pesan tersebut.
- c. Organisasi adalah menampilkan sistem diagram terstruktur yang berkaitan antara satu sama lain, sebagai elemen kesatuan. Seperti bagan klarifikasi, kaidah, alur, dan peta. Contohnya dalam bahasa Arab adalah klasifikasi *kalimah* (kata) berupa *isim* (kata benda), *fi'il* (kata kerja) dan *huruf* (huruf yang memiliki arti). Pengorganisasian klasifikasi tersebut ke dalam diagram yang terstruktur akan membuat siswa menjadi lebih faham dan mudah dalam mengingat materi tersebut.
- d. Relasional visual adalah media visual yang menampilkan hubungan kuantitatif. Seperti bentuk diagram lingkaran dan batang, grafik garis dan grafik bergambar.
- e. Transformasional yaitu metode visual yang menggambarkan perubahan berdasarkan konteks waktu dan tempat. Dalam belajar

²²Thufeyl Vandayo dan Danial Hilmi, "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol 5 No 2, 2020. hlm 227

bahasa Arab, seorang guru dapat membuat diagram transformasional ketika menjelaskan proses penurunan *Al-Qur'ân*

- f. Interpretatif merupakan media yang akan menggambarkan hubungan teoritis dan abstrak. Dalam bahasa Arab dapat dijadikan contoh adalah rangkaian kalimat *jumlah fi'liyah* dan *jumlah ismiyah*.²³

Gambar adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan atau pikiran. Gambar dapat mengalihkan pengalaman pelajar dalam taraf belajar dengan lambang kata-kata yang ketaraf lebih konkret agar bisa membantu dalam menyajikan peristiwa atau keadaan kronologinya. Dari pengertian diatas bisa diartikan bahwa media visual gambar adalah suatu gambar yang bisa dimanfaatkan untuk perantara siswa belajar. Gambar yang dimaksudkan adalah foto ataupun sektsa. Materi pelajaran memerlukan visualisasi dalam bentuk ilustrasi yang diperoleh dari sumber yang ada. Dari gambar yang ada dan sesuai dengan pelajaran, siswa akan lebih tertarik untuk belajar dan suasana akan lebih menyenangkan.²⁴

Nana Sudjana mengatakan dalam jurnal Mega Primaningtyas bahwa hasil penelitian Seth Spaulding tentang bagaimana pembelajar belajar melalu gambar, ilustrasi gambar merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar pembelajar secara efektif, dalam booklet pada satu halaman penuh bergambar. Ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman di masa lalu, melalui penafsiran kata-kata. Cerita bergambar sebagai karya visual memiliki dua unsur utama yakni unsur cerita dan unsur visual. Unsur visual terdiri dari ilustrasi dan teks. Ilustrasi merupakan gambar yang bermaksud untuk memperjelas suatu hal.²⁵

²³Thufeyl Vandayo dan Danial Hilmi, "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol 5 No 2, 2020. hlm 227

²⁴Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 227.

²⁵Mega Primaningtyas, "Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol 1 No 1, 2018. hlm 51

2. Fungsi media visual gambar

Di dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang sangat penting adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan. Keduanya saling berkaitan, pemilihan metode akan berpengaruh pada jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Fungsi utama media dalam belajar adalah sebagai alat bantu mengajar yang mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakaian media dalam pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat baru bagi siswa, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan bisa membawa pengaruh psikologis terhadap diri siswa. Selain itu, media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Sehingga siswa akan lebih mudah untuk belajar.

Dalam uraian ini Yunus dalam bukunya *Attarbiyatuwatta'liim* mengungkapkan: Bahwasanya media pembelajaran paling besar pengaruhnya untuk indera dan dapat menjamin pemahaman, orang yang mendengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat, atau melihat dan mendengarkannya.

Secara khusus media visual memiliki beberapa fungsi antara lain adalah untuk menarik perhatian, memperjelas dalam menyampaikan ide, menggambarkan sebuah materi yang apabila tidak divisualisasikan kemungkinan akan mudah terlupakan. siswa juga lebih tertarik pada media visual, terutama yang memiliki beragam pilihan, sederhana, dan terlihat nyata. Selain itu dengan menggunakan media visual, atmosfer atau suasana belajar dalam kelas akan terasa lebih menyenangkan dan lebih menarik bagi guru dan juga siswa.²⁶

²⁶ThufeylVandayo dan Danial Hilmi, "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, Vol 5 No 2, 2020. hlm 226

Pertanyaan yang sering muncul adalah mempertanyakan pentingnya media dalam pembelajaran. Sebelumnya, harus diketahui terlebih dahulu konsep abstrak dan konkrit dalam pembelajaran, karena proses belajar mengajar hakekatnya adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti penting. Karena, dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media.²⁷

Levie dan Lentz mengemukakan dalam Jurnal Abdul Wahid empat fungsi media pengajaran, khususnya media visual, antara lain:

- a. Fungsi Atensi; Fungsi inti media visual, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- b. Fungsi Afektif; Yaitu fungsi media visual yang dapat terlihat dari tingkat kenikmatan peserta didik ketika belajar atau membaca teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap peserta didik, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.
- c. Fungsi Kognitif; Yaitu fungsi media visual yang terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d. Fungsi Kompensatoris; Yaitu fungsi media pengajaran yang terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu peserta didik yang

²⁷Jepri Nugrawiyati, "Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Studi Agama*, Vol 6, No 1, 2018. hlm 99

lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.²⁸

Dari segi sejarah perkembangannya, maka dapat disebutkan dua fungsi media pendidikan (yang sekarang disebut media pembelajaran) sebagai berikut:

- a. Fungsi AVA (*Audiovisual Aids atau Teaching Aids*) berfungsi untuk memberikan pengalaman yang konkret kepada peserta didik. Pada dasarnya bahasa bersifat abstrak, maka guru perlu menggunakan alat bantu berupa gambar, model, benda sebenarnya dalam menyajikan suatu pelajaran tertentu, sehingga peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh guru. Inilah fungsi pertama media, yaitu sebagai alat bantu agar dapat memperjelas apa yang disampaikan oleh guru, karena kalau tidak menggunakan media, maka penjelasan guru bersifat sangat abstrak.
- b. Fungsi Komunikasi Fungsi media dalam hal ini berada di tengah di antara dua hal, yaitu yang menulis dan membuat media (komunikator atau sumber) dan orang yang menerima (membaca, melihat, mendengar). Orang yang membaca, melihat, dan mendengar media dalam komunikasi disebut receiver atau audience. Sedangkan media yang dibuat (ditulis dalam bentuk modul, film, slide, OHP, dan sebagainya yang memuat pesan yang akan disampaikan kepada penerima. Dalam komunikasi tatap muka, pembicara langsung berhadapan dalam menyampaikan pesannya kepada penerima tanpa adanya perantara yang digunakan.

Selanjutnya, ada beberapa pendapat tentang fungsi media pembelajaran menurut Sadirman, dkk., menyatakan bahwa secara umum media memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam kata-kata tertulis atau tulisan belaka).

²⁸Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 2, Maret 2019.

- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
 - 3) Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.²⁹
3. Tujuan Menggunakan Media Visual Gambar

Tujuan penggunaan media visual gambar adalah untuk memberikan kemudahan pada siswa untuk memahami konsep, prinsip, dan keterampilan tertentu, memberikan pengalaman yang berbeda dan bervariasi sehingga peserta didik lebih merangsang minat dan motivasi untuk belajar, memperjelas informasi atau pesan pembelajaran dan meningkatkan kualitas belajar mengajar.

Tujuan menggunakan media visual gambar adalah :

a. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan

Setiap guru mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada peserta didik secara seragam. Setiap peserta didik yang melihat atau mendengar uraian suatu materi pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima oleh peserta didik-peserta didik lain. Dengan demikian, media juga dapat mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara peserta didik dimanapun berada.

b. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu guru dan peserta didik melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang guru mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada peserta didik. Namun dengan media, guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru sendiri yang aktif tetapi juga peserta didiknya.

²⁹Nordi Sanra, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Peningkatan Mharah Kalam Peserta Didik Kelas Madrasah Aliyah Negeri Mamuju", hlm 55

- c. Efisiensi dalam waktu dan tenaga Keluhan yang selama ini sering kita dengar dari guru adalah, selalu kekurangan waktu untuk mencapai target kurikulum. Sering terjadi guru menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan suatu materi pembelajaran. Hal ini sebenarnya tidak harus terjadi jika guru dapat memanfaatkan media secara maksimal. Misalnya, tanpa media seorang guru tentu saja akan menghabiskan banyak waktu untuk menjelaskan sistem peredaran darah manusia atau proses terjadinya gerhana matahari. Padahal dengan bantuan media visual, topik ini dengan cepat dan mudah dijelaskan kepada anak. Biarkanlah media menyajikan materi pembelajaran yang memang sulit untuk disajikan oleh guru secara verbal. Dengan media, tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin. Dengan media, guru tidak harus menjelaskan materi pelajaran secara berulang-ulang, sebab hanya dengan sekali saja menggunakan media, peserta didik akan lebih mudah memahami materi belajar.³⁰
- d. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik Penggunaan media bukan hanya membuat proses belajar dan pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu peserta didik menyerap materi pembelajaran lebih mendalam dan utuh. Bila hanya dengan mendengarkan informasi verbal dari guru saja, peserta didik mungkin kurang memahami materi belajar dan pembelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh, merasakan, atau mengalami sendiri melalui media pembelajaran, maka pemahaman peserta didik pasti akan lebih baik.
- e. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja guru. Program-program belajar

³⁰Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 2, Maret 2019.

dan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, termasuk program pembelajaran menggunakan komputer, memungkinkan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran secara mandiri, tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Penggunaan media akan menyadarkan peserta didik betapa banyak sumber-sumber pembelajaran yang dapat mereka manfaatkan dalam belajar. Perlu kita sadari bahwa alokasi waktu belajar dan pembelajaran di sekolah sangat terbatas, waktu terbanyak justru dihabiskan peserta didik di luar lingkungan sekolah.³¹

Menurut Abdul Wahab Rosyidi, menjelaskan bahwa media pembelajaran dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran, ada tiga langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu :³²

- a. Persiapan sebelum menggunakan media
 - b. Kegiatan selama menggunakan media
 - c. Kegiatan setelah menggunakan media
4. Kelebihan dan Kelemahan Menggunakan Media Visual Gambar
- Sudjana dan Rivai berpendapat bahwa kelebihan media gambar adalah sebagai berikut:
- a. Konkrit, lebih realistis dan menunjukkan pokok masalah atau pesan yang akan dikomunikasikan.
 - b. Bisa mengatasi antara batasan ruang dan waktu.
 - c. Bisa mengatasi keterbatasan indera.
 - d. Bisa memperjelas masalah yang kompleks.

Media gambar mempunyai kelebihan yang sudah umum untuk digunakan yaitu mudah memberikan pemahaman dan mampu memberikan penjelasan yang lebih. Sehingga siswa mampu mengingat dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal. Kelebihan menggunakan media

³¹Abdul Wahid, "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar", *Jurnal Pendidikan*, Vol 5, No 2, Maret 2019.

³²Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang Press, 2009). hlm 41

visual gambar akan Menarik minat siswa untuk mempelajari bahasa Arab,Siswa tidak cepat bosan,Siswa bisa bereksperimen dan Membantu siswa untuk mencerna pelajaran.

Menurut Daryanto kekeurangan media gambar adalah sebagai berikut:

- a. Dari beberapa gambar mungkin cukup memadai tapi tidak cukup besar jika digunakan dalam pengajaran kelompok besar.
- b. Gambar adalah berdimensi dua sehingga sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya yang berdimensi tiga.
- c. Gambar tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup.

Menurut Hamalik dalam Jurnal Mega Primaningtyas kelemahan media gambar yaitu penggunaan media gambar tidak efektif lgi apabila terlalusering digunakan.³³

5. Jenis –jenis media pembelajaran

Perkembangan media pembelajaran saat ini dipengaruhi oleh banyak hal seperti perkembangan teknologi, tingkah laku, dan komunikasi. Yudhi Munadhi dalam jurnal Rizqi Ilyasa Aghni menjelaskan beberapa pengelompokan media yaitu :

- a. Media berdasarkan perkembangan teknologi

Media tradisional yaitu: visual diam yang diproyeksikan, visual yang tak diproyeksikan, audio, penyajian multimedia, visual dinamis yang diproyeksikan, cetak, permainan, realita.

- b. Media teknologi mutakhir

Media berbasis telekomunikasi dan media berbasis mikroprosesor.³⁴

³³Mega Primaningtyas, “Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, Vol 1, No 1, Juni 2018.

³⁴ Rizqi Ilyasa Aghni, “Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi”, *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol XVI, No 1, 2018.

B. *Mahārah Kalām*

1. Pengertian *Kalam*

Secara terminologi berasal dari bahasa Arab (*al kalam*) yang bermakna perkataan atau ucapan. Dilihat dari segi epistimologi, kalam adalah pengucapan bunyi-bunyi berbahasa Arab dengan baik dan benar sesuai dengan bunyi-bunyi yang berasal dari makhraj yang dikenal oleh ara linguistik.³⁵ Terdapat perbedaan terhadap penyebutan istilah “kata” dalam bahasa Indonesia dan bahasa Arab disebut “*kalimah*”. Kumpulan kata dalam bahasa Inonesia disebut “kalimat” sedangkan kumpulan kata dalam bahasa Arab disebut “jumlah”. Rusydi Ahmad Thu’aimah mengemukakan dalam jurnal Yazid Hady bahwa yang dimaksud dengan pembelajaran *mahārah kalām* adalah praktik atau berlatih berbicara. Sehingga dalam pembelajaran kalam hal yang penting untuk dilatih adalah cara berkomunikasi dengan seseorang, seperti bertanya dan berpendapat. sehingga seorang guru dalam mengajarkan kemahiran berbicara memberi banyak kesempatan kepada siswa untuk berlatih mempraktikkan kegiatan berbicara.³⁶

Bahasa manusia terdiri dari tiga komponen dasar yaitu:

- a. Satuan bunyi disebut “huruf” atau “abjad”
- b. Susunan huruf yang memiliki arti tertentu yang dalam bahasa Indonesia disebut “kata” dan dalam bahasa Arab disebut “kalimah”
- c. Rangkaian kata yang mengandung pikiran yang lengkap yang dalam bahasa Indonesia disebut “kalimat” dan dalam bahasa Arab disebut “jumlah”.

Kata dalam bahasa Arab disebut dengan istilah kalam/kalimah.

Dalam kitab Matnal-Jurumiyah disebutkan bahwasanya *al-kalam* adalah

³⁵Nahdiyatul Ummah, “Penerapan Metode Audiolingual (al-thariqahal-sam’iyahal-syafawiyah) dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām*”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 1 No 1, 2019. hlm 3

³⁶Yazid Hady, “Pembelajaran Maharat Al Kalam menurut Rusydy Ahmad Thu’aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 5, No 1, Juni 2019.

lafadz yang tersusun dan berfaidah(mempunyai pengertian sempurna dengan disengaja) dalam bahasaArab. Sedangkan dalam kitab *At-Tuḥfatus Saniyah*, *al-kalam* adalah lafaẓ yang tersusun yang memberi faidah dengan *al-waḍ'ū* (menggunakan bahasa Arab). Lafaẓ kalam secara bahasa adalah ungkapan yang dengannya dapat menghasilkansuatu faidah.³ Adapun kalam dalam ilmu nahwu harus terkumpul 4 perkara, yaitu , *lafaẓ* tersusun, memberi faidah, dan sesuai dengan kaidah orang Arab.

a. *Lafaẓ*

Artinya suatu kalam harus ada *lafaẓ* , dan yang dimaksud lafaẓ adalah suara yang mengandung huruf hijaiyah sehingga bisa ditulis dengan huruf hijaiyah.

b. *Murakab*/tersusun

Artinya setelah ada *lafaẓ* , maka *lafaẓ* itu harus tersusun, minimal tersusun dari 2 kata.

c. *Mufid*/Pengertian Sempurna dan Dengan Disengaja

Artinya orang yang berbicara telah sempurna diam setelah menyampaikan kalamnya. Suatu ungkapan itu akan dikatakan sebagai kalam apabila ungkapan itu bisa dipahami oleh kedua belah pihak, baik yang berbicara maupun yang mendengarkan.

d. *Bil Waḍ'ū* Menggunakan Bahasa Arab

Artinya *lafaẓ* yang digunakan dalam pembicaraan berupa *lafaẓ - lafaẓ* yang dipakai orang Arab untuk menunjukkan suatu makna. Dengan demikian, ucapan orang 'ajam tidak dapat disebut sebagai *kalam*.

Kalam dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) *Isim*

Isim secara bahasa artinya kata yang menunjukkan yang dinamai. *Isim* menurut istilah ahli nahwu adalah kata yang menunjukkan suatu makna pada dirinya dan tidak diasosiasikan dengan waktu apapun *Isim* adalah setiap kata yang menunjukkan kepada manusia, hewan, tumbuhan, benda mati, tempat, waktu, sifat atau makna yang tidak berkaitan dengan waktu.

2) *Fi'il*

Umumnya *fi'il* dikenal dalam bahasa Indonesia sebagai kata kerja. *Fi'il* secara bahasa adalah peristiwa. Adapun *fi'il* dalam istilah ahli nahwu adalah kata yang menunjukkan suatu makna pada waktu tertentu dari tiga waktu.

3) *Huruf*

Huruf adalah setiap kata yang tidak bermakna kecuali jika bersama dengan kata yang lain.¹¹ Huruf secara bahasa memiliki arti huruf seperti yang kita kenal dalam bahasa Indonesia yang ada 26 huruf.

Keterampilan berbicara atau *Mahārah Kalām* adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada lawan bicara.³⁷ Kegiatan berbicara sebenarnya merupakan kegiatan yang menarik dan ramai dalam kelas bahasa. Akan tetapi seringkali terjadi sebaliknya. Kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak merangsang partisipasi siswa sehingga suasana menjadi kaku. Faktor lain yang penting dalam menghidupkan kegiatan berbicara adalah keberanian murid.³⁸

³⁷Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 136.

³⁸Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Jogjakarta: Percetakan Nuansa Jogjakarta, 2005), hlm 117.

Mahārah Kalām adalah keterampilan yang paling penting dalam berbahasa. Karena, sebagai bagian dari keterampilan yang dipelajari oleh guru dan menjadi bagian mendasar dalam mempelajari bahasa asing. Pada hakikatnya *Mahārah Kalām* adalah kemahiran menggunakan bahasa asing yang rumit, dengan kemahiran berbicara apa yang ada dipikiran bisa diungkapkan melalui kata dan kalimat dengan benar dengan sistem gramatikal dan tata bunyi. *Mahārah Kalām* didasari dari kemampuan mendengarkan (*reseptif*), kemampuan mengucapkan (produktif), dan pengetahuan (*relative*) kosa kata dan pola kalimat yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan apa yang dimaksud oleh pikiran.³⁹

2. Fungsi Pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab

Fungsi dari pembelajaran *Mahārah Kalām* adalah agar siswa bisa berbicara dengan menggunakan bahasa Arab dengan benar sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa akan terbiasa dengan bahasa Arab. Dan dengan adanya pembelajaran kalam bahasa Arab pola pikir siswa akan berubah dan bisa termotivasi bahwa bahasa Arab bukanlah hal yang sangat sulit jika kita membiasakan untuk belajar setiap hari. Ada beberapa fungsi pembelajaran *kalam* bahasa Arab yaitu, proses mempelajari bahasa itu sendiri dan memanfaatkan guru bertumpu pada berbicara.

Seorang guru dalam memberikan pelajaran dan membenarkan kesalahan pelajar melalui perkataan, bahkan sampai ketika ia membenarkan tulisan ia mengujinya dengan secara lisan dan ada sebuah realita yang dikuatkan oleh beberapa pelajaran bahasa asing melalui membaca dan menulis saja mereka gagal ketika pertama kali membiasakan secara lisan. Dalam hal ini, keterampilan berbicara berfungsi sebagai tujuan dan media pada saat yang sama sebagai tujuan karena ia

³⁹Nurmasyithah Syamaun, "Pembelajaran Maharahal Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh", hlm 349.

difokuskan untuk isi pelajaran, dan dasar yang harus dimiliki bagi siswa untuk membentuk berbagai variasi kalimat, ekspresi, kata-kata dan bunyi yang dibutuhkan siswa, terutama ketika melatih keterampilan berbicara. Dan berbicara juga berfungsi sebagai media, karena ia termasuk struktur tata bahasa, kosa kata dalam situasi dan konteks yang berbeda yang harus diajarkan kepada siswa. Dan guru harus melihat aktivitas berbicara tersebut, serta berbagai latihan yang diperoleh sebagai suatu kesatuan, bahwa peran siswa tidak berakhir sebatas setelah mereka mampu menguasai dialog dan menghafalnya, tapi juga harus dapat implementasikan dalam situasi dan kehidupan yang nyata.⁴⁰

Dengan adanya hal itu dapat diketahui fungsi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab menjadi indikator bahwa seorang dikatakan berhasil dalam mempelajari bahasa, apabila ia mampu dalam berbicara menggunakan bahasa tersebut dengan baik. Sebab media yang paling banyak digunakan oleh manusia dalam berkomunikasi adalah berbicara.⁴¹

3. Tujuan Pembelajaran *Kalam*

Secara umum *Mahārah Kalām* bertujuan agar mampu berkomunikasi lisan secara baik dan wajar. Artinya orang yang belajar *kalam* bisa menyampaikan pesan mereka secara sosial dan bisa diterima dan untuk berkomunikasi agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, sehingga seorang pembicara dapat memahami sesuatu yang akan dikomunikasikan, dia harus bisa mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengaran dan pengetahuan prinsip yang mendasar terhadap situasi pembicaraan baik secara umum maupun perorangan. Dalam mempelajarinya maka sangat perlu adanya tujuan, yaitu dengan adanya tujuan umum dan tujuan khusus. Dalam tujuan khusus adalah penjabaran dari tujuan umum karena tujuan umum yang sulit dicapai sehingga tujuan dalam memahami bahasa Arab

⁴⁰ Fadlan Masykura Setiadi, “تعلم مهارة الكلام لغير الناطقين بالعربية نظرياً وتطبيقياً”, 2015. hlm 123.

⁴¹ Yazid Hady, “Pembelajaran Maharat Al Kalam menurut Rusydy Ahmad Thu’aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 5, No 1, Juni 2019.

yang sesuai akan tercapai. Tujuan dalam pembelajaran di sekolah untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata yang mereka kuasai. Karena langkah pertama yang ditempuh dalam suatu pembelajaran, untuk mendapatkan hasil yang maksimal.⁴²

Adapun tujuan *Mahārah Kalām* sebagai berikut:

- a. Pada tingkat pemula, peserta didik diharapkan untuk membiasakan dirinya menghafal percakapan dan kosa kata dan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara lisan
- b. Pada tingkat menengah, dalam tingkatan ini peserta didik diharapkan mampu untuk bisa membaca cerita atau berita. Mengungkapkan kembali suatu yang telah didengarkan.
- c. Pada tingkatan menengah atas, peserta didik diharapkan mampu menyampaikan pidato, bermain peran dalam drama dan lain sebagainya.⁴³

4. Langkah-langkah Pembelajaran *Kalam*

Untuk tingkat pemula, bisa menggunakan cara ulang ucap, lihat ucap, dan permainan. Tingkat menengah dapat menggunakan langkah-langkah reka cerita bergambar, diskusi, melanjutkan cerita dan permainan *alphabet*.

Tingkat paling tinggi dapat menggunakan langkah-langkah reka cerita gambar, diskusi, wawancara, pidato dan debat. Adapun langkah-langkah tingkatan dalam belajar kalam yaitu :

Bagi pembelajar *mubtadi`*

- a. Guru mulai bicara dengan memberi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa.
- b. Pada saat yang bersamaan siswa diminta untuk belajar mengucapkan kata, menyusun kalimat dan mengungkapkan pikiran.

⁴² Maria Ulpa Lubis, "تعليم مهارة الكلام بمعهد تاديب الشاكرين الاسلاميه دراسة وصفة تقييمية", Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab, Vol 1, No 1. hlm 32

⁴³Nordi Sanra, "Pengaruh Media Gambar Terhadap Peningkatan *Mahārah Kalām* Peserta Didik Kelas Madrasah Aliyah Negeri Mamuju". hlm 55

- c. Guru mengurutkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh siswa sehingga berakhir membentuk sebuah tema yang sempurna.
- d. Guru bisa menyuruh siswa menjawab latihan-latihan *syafawiyah*, menghafal percakapan, atau menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks yang telah siswa baca.

Bagi pembelajar *mutawasith (lanjutan)*

- a. Belajar bicara dengan bermain peran.
- b. Berdiskusi dengan tema tertentu.
- c. Bercerita tentang peristiwa yang terjadi pada siswa.
- d. Bercerita tentang informasi yang telah didengar dari televisi, radio, dan lain-lainnya.

Bagi pembelajar *mutaqâdim (tingkat atas)*

- a. Guru memilihkan tema untuk berlatih kalam.
- b. Tema yang dipilih hendaknya menarik berhubungan dengan kehidupan peserta didik
- c. Tema harus jelas dan terbatas.
- d. Mempersilahkan siswa memilih dua tema atau lebih sampai akhirnya siswa bebas memilih tema yang dibicarakan tentang apa yang mereka ketahui.⁴⁴

5. Strategi dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām*

Strategi adalah suatu operasionalisasi metode, yang dimana strategi itu berupa rencana, aturan-aturan, langkah-langkah serta sarana dalam praktek yang akan diperankan untuk proses belajar mengajar guna mencapai tujuan dalam pembelajaran. Karena strategi itu adalah sebuah operasionalisasi metode, maka di dalamnya memuat gaya yang dilakukan guru dalam penyusunan pelajaran serta sarana dan media dalam berbagai bentuk yang digunakan guru dalam proses pengajaran.⁴⁵

⁴⁴Yazid Hady, "Pembelajaran Maharat Al Kalam menurut Rusydy Ahmad Thu'aimah dan Mahmud Kamil al-Naqah", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 5, No 1, Juni 2019.

⁴⁵Syamsudin Asyrofi dkk, *Strategi Pembelajaran Elemen Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021).

strategi ini digunakan untuk memotivasi peserta didik agar mampu mencapai kemahiran yang baik dalam percakapan yang dilakukan secara wajar dan tidak dibuat-buat. Dialog melalui gambar, strategi ini diberikan agar peserta didik dapat memahami fakta melalui gambar yang diterapkan secara lisan sesuai dengan tingkatan mereka. Untuk mengajarkan *Mahārah Kalām* secara efektif, perlu dilakukan analisis dan pertimbangan yang matang dalam memilih pendekatan dan menentukan metode, seperti pendekatan *sam`iyyah-syafāwiyah* dan *sam`iyyah-baṣriyyah*. Selain itu ada beberapa alasan yang dapat dijadikan rujukan untuk menggunakan pendekatan di atas, di antaranya adalah :⁴⁶

- a. Adanya asosiasi antara gambar dengan makna yang langsung diucapkan dapat meminimalisasi penggunaan bahasa Ibu.
- b. Pendekatan ini dengan memperhatikan gambar, sejak dini siswa terlatih untuk berpikir dan fokus pada penggunaan bahasa sasaran.
- c. Pendekatan ini meminimalisasi kebutuhan siswa pada tulisan berupa penjelasan dan lain-lain, karena kejelasan gambar dan variasinya dengan sendirinya membimbing siswa untuk mengekspresikan secara lisan makna-makna yang terkandung dalam gambar tersebut.
- d. Proses pembelajaran dengan pendekatan ini fokus pada penggunaan indra pendengaran, penglihatan, dan pengucapan. Penggunaan indera ini secara teratur dan terus menerus dapat melatih kelancaran siswa dalam berlatih *Mahārah Kalām*.
- e. Pendekatan ini dapat merangsang dan meningkatkan motivasi siswa untuk terus berlatih berbicara dengan modal beberapa ungkapan yang sudah dipelajarinya pada fase pembelajaran menyimak.
- f. Pendekatan ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk penggunaan teknik langsung seperti teknik tanya jawab.

⁴⁶Mutmainah dan Syarifuddin, "Strategi Pembelajaran Maharah Al- Kalam Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Ocean Pare Kediri", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 5 No 1, 2014. hlm 1

Dalam suatu pembelajaran, strategi sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Sukses atau tidaknya suatu program pengajaran bahasa senantiasa dinilai dari strategi pengajaran yang digunakan, karena strategilah yang menentukan tercapainya isi dan cara mengajarkan bahasa. Adapun strategi yang dapat dipergunakan dalam pembelajaran *maharah al-kalam* (keterampilan berbicara) adalah sebagai berikut :

1) *Hibrat Muşirh*

Strategi ini digunakan untuk memotivasi anak didik agar dapat mengungkapkan pengalaman-pengalaman yang pernah dialaminya berkaitan dengan teks yang akan diajarkan dan untuk mengajak keterlibatan peserta didik dalam melihat pengalaman mereka sejak awal pembelajaran.

2) *Ta`bir al-Ara`al- Ra`isiyah*

Strategi ini sangat penting untuk mengasah keberanian anak didik dalam mengungkapkan bahasa Arab secara spontanitas kreatif, meski pada awalnya perlu penekanan bagi anak didik untuk berani tampil, namun bila telah terbiasa ia akan melahirkan iklim yang kondusif lagi menyenangkan, dimana anak didik mendapatkan kebebasan berekspresi melalui bahasa mereka sendiri.

3) *Tamşiliyah*

Strategi ini adalah sebuah aktivitas yang membutuhkan kemampuan anak didik dalam mengekspresikan dialek bahasa Arab fusha dengan fasih dan sesuai makrajnya, di samping dalam mengekspresikan kemampuannya dalam bermain peran.

4) *Ta`bir Muşwar*

Strategi ini bertujuan agar anak didik dapat menirukan alur cerita guru dengan cepat. Melalui bantuan media gambar, anak didik dapat

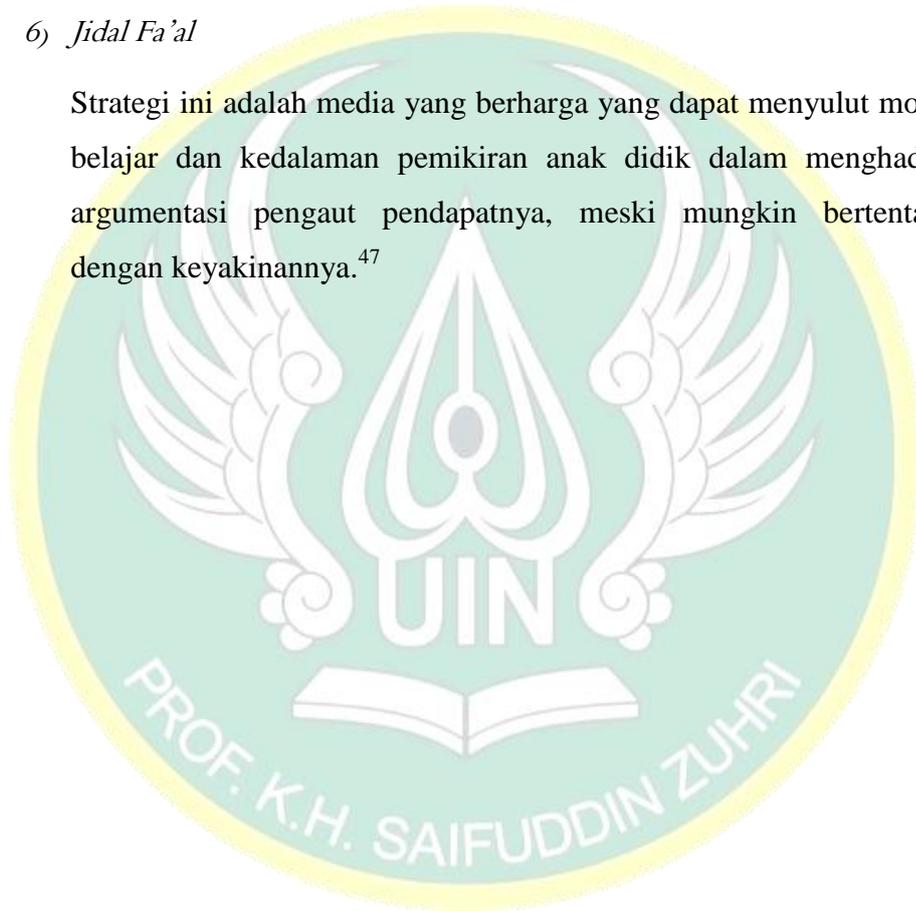
membahasakan materi ajar dari presepsi yang ia bisa tangkap dari uraian guru melalui bahasanya sendiri.

5) *Ya`ab Daur al-Mudaris*

Strategi ini adalah stretegi yang tepat untuk mendapatkan partisipasi langsung baik dari kelas ataupun individual anak didik. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap anak didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

6) *Jidal Fa`al*

Strategi ini adalah media yang berharga yang dapat menyulut motivasi belajar dan kedalaman pemikiran anak didik dalam menghadirkan argumentasi pengaut pendapatnya, meski mungkin bertentangan dengan keyakinannya.⁴⁷



⁴⁷Mutmaimah dan Syarifuddin, "Strategi Pembelajaran Maharah Al- Kalam Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Ocean Pare Kediri", *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol 5 No 1, 2014. hlm 2

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui bagaimana penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab, serta hambatan yang ditemui selama pembelajaran berlangsung, selanjutnya menggali informasi dan data-data dengan terjun ke lapangan secara langsung. Untuk itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang menurut Corbin dan Strauss adalah bentuk penelitian dimana peneliti harus mengumpulkan data dan menganalisis data menjadi bagian proses penelitian sebagai partisipan informan yang memberikan data.

Dengan pendekatan kualitatif peneliti akan menganalisis dan menggambarkan individu dalam kehidupan dan pemikirannya. Berdasarkan pada firasat konstruktif, penelitian kualitatif berasumsi pada suatu realita yang dilihat dari sudut pandang yang berbeda. Dalam memahami suatu fenomena sosial dan prespektif individu yang diteliti pendekatan ini yang tepat digunakan untuk memahami penelitian yang diteliti. Tujuan dalam menggunakan penelitian ini adalah untuk menganalisis, mempelajari dan menggambarkan bagaimana fenomena yang ada.⁴⁸

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber datanya termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah untuk mencari peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung tentang masalah yang ada, sekaligus untuk meninjau kembali terhadap bahan yang ada. Ditinjau dari sifatnya penelitian kualitatif yaitu untuk memahami apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan lain serta dengan cara deskripsi

⁴⁸Syamsudin dan Vismaia S, Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Sekolah Pasca Sarjana UPI dan PT. Remaja Rosdakarya,2006), hlm 74.

dalam bentuk kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dituju peneliti untuk melakukan penelitian adalah MTs Mambaul Ma'arif Belik Pernalang. Alasan peneliti memilih madrasah ini adalah karena lembaga sekolah ini merupakan sekolah yang bisa dibilang kreatif dalam pembelajaran bahasa Arab yang dibuktikan dengan menggunakan media visual gambar.

C. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama yang dianalisis untuk memperoleh informasi mengenai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu sesuatu yang menjadi pusat dalam penelitian. Subjek penelitian dalam hal ini adalah Kepala Madrasah, Guru Bahasa Arab dan Siswa Kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik.

Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Partisipasi merupakan cara dalam mencari data utama dalam metode penelitian kualitatif. Cara melakukan pengumpulan data adalah dengan terjun langsung ke lapangan dan berbaur dengan objek yang diteliti sehingga peneliti dapat mendengar, merasakan dan melihat semua kondisi yang terjadi di dalam lapangan. Karena di dalam teknik ini membutuhkan waktu untuk mendapatkan informasi dan memperoleh data, semakin lama peneliti berbaur dengan lingkungan atau terjun langsung dalam lapangan maka peneliti akan

⁴⁹Lexy J, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 6.

mempelajari pola dan perilaku hidup objek yang diteliti.⁵⁰ Dalam pengumpulan data peneliti harus menentukan data apa saja yang nantinya akan diperoleh dan dibutuhkan untuk penelitian sehingga dalam penelitian berjalan dengan lancar. Pengumpulan data menurut Lincoln dan Guba menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga hal tersebut sangat dibutuhkan karena akan memenuhi data yang perlukan dalam penelitian.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.⁵¹ Pada tahapan awal peneliti akan mengumpulkan data dan informasi dan tahap selanjutnya peneliti akan melakukan penelitian terfokus, yaitu dengan cara menyempitkan data atau berbagai informasi yang diperlukan oleh peneliti sehingga peneliti akan menemukan pola dan hubungan yang terus terjadi. Jika hal tersebut sudah ditemukan oleh peneliti, selanjutnya peneliti akan menemukan tema yang akan diteliti.

Bentuk dalam observasi ini adalah partisipasi aktif, yaitu peneliti ikut serta dalam melakukan apa yang dilakukan oleh nara sumber, namun tidak sepenuhnya lengkap. Manfaat observasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu dalam memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial dan peneliti akan memperoleh hal-hal yang mungkin tidak diungkapkan oleh responden.

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati siswi MTs Mambaul Maarif Belik dalam pembelajaran Bahasa Arab, tingkah laku siswa dalam pembelajaran dan wawancara dengan Guru Bahasa Arab MTs Mambaul Maarif Belik.

⁵⁰Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Graha Ilmu: Yogyakarta 2006) hlm 223.

⁵¹Sukandarumidi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada UniversityPree, 2012) hlm 69.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik dalam pengumpulan data pada penelitian kualitatif untuk mecaritahu informasi dan keabsahan data tentang siswa kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik. Dalam melakukan wawancara yang harus dilakukan sebagai seorang peneliti adalah menentukan pokok masalah yang akan menjadi bahan dalam wawancara sehingga ketika melakukan wawancara peneliti akan mendapatkan data yang lengkap melalui responden.

Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur sehingga peneliti harus menentukan pertanyaan apa saja yang akan diajukan kepada responden dan peneliti akan menggali secara mendalam tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan studi referensi yang berkaitan dengan dokumen seperti foto atau catatan yang berkaitan dengan penelitaian. Ketika menggunakan metode dokumentasi sebaiknya peneliti menyiapkan apa saja yang akan dibutuhkan dalam penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.⁵²

Dokumentasi dalam penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan pembelajaran, siswa, profil sekolah, gambar lingkungan sekolah dan dokumentasi dalam wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang terus menerus harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam riset penelitiannya. Data atau informasi yang diperoleh akan dianalisis seacara kontinyu.⁵³ Analisis data merupakan proses selanjutnya yang harus dilakukan oleh seorang peneliti dalam penelitiannya.

⁵² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). Hlm 77-78

⁵³ Salim dan Syahrin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012) hlm 144.

Jadi, data yang diperoleh oleh peneliti dari hasil pengumpulan data yang akan digunakan sebagai narasi dalam laporan akhir.⁵⁴ Analisis data menurut Miles dan Huberman dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul di dalam catatan lapangan. Dengan reduksi data, data yang peneliti peroleh bisa disederhanakan dengan cara seleksi secara ketat. Pada dasarnya data yang terkumpul melalui berbagai teknik dan sumber data, merupakan data mentah yang masih bersifat kasar.

Pada tahap ini peneliti belum menemukan data yang terkumpul dan belum memberikan makna untuk tujuan yang diperlukan. Selain itu, kemungkinan besar informasi yang diperoleh saling tumpang tindih dengan adanya teknik pengumpulan data yang berbeda.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu kegiatan pembuatan laporan yang telah dilakukan agar data terkumpul dan bisa dianalisis sesuai dengan tujuan peneliti. Penyajian data yang berbentuk teks naratif bisa diubah menjadi berbagai macam bentuk jenis matriks, grafis, jaringan dan bagan. Semua yang dirancang adalah untuk menggabungkan informasi agar tersusun dan lebih mudah untuk peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan.

Dalam teknik penyajian data peneliti menganalisis data-data yang sudah peneliti kumpulkan dari awal sehingga peneliti nantinya bisa menyimpulkan apa hasil penelitian yang telah diperoleh di MTs Mambaul Ma'arif Belik.

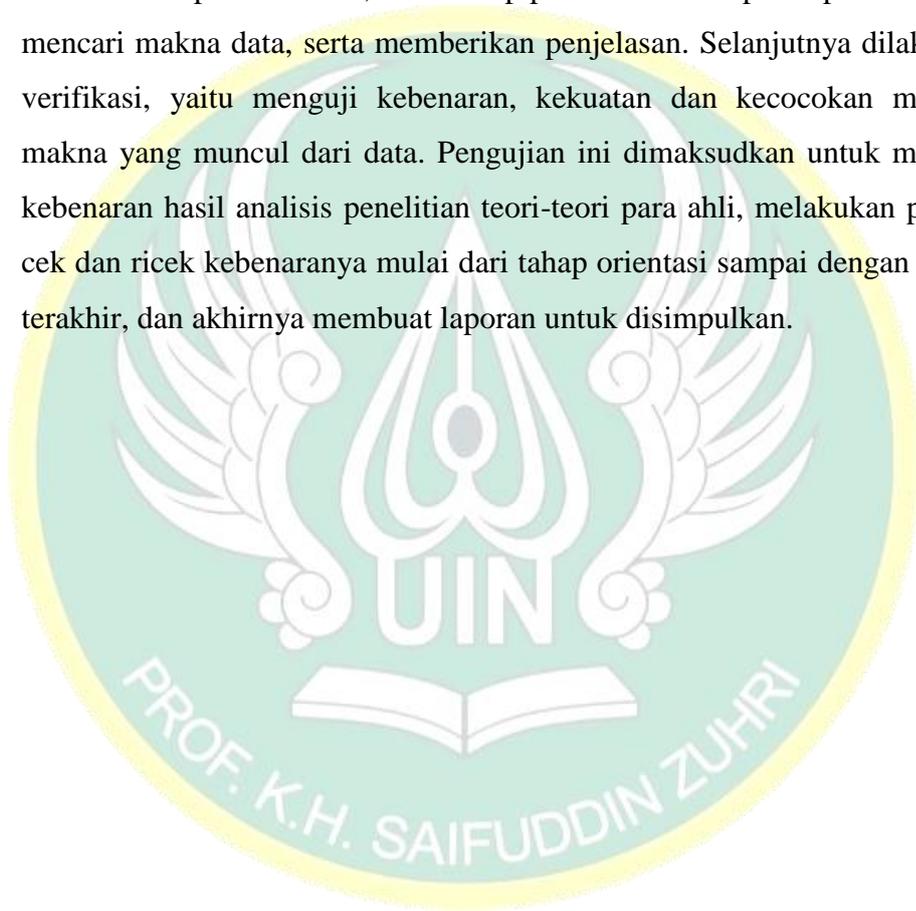
3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pernyataan yang sudah diketahui kebenarannya dan bisa disimpulkan oleh peneliti tentang penelitiannya.

⁵⁴Adhi dan Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019) hlm 126.

Dan pada kesimpulan inilah intisari dari temuan penelitian yang didapatkan oleh peneliti berdasarkan uraian-uraian yang diperoleh. Kesimpulan yang dibuat tentunya harus kesimpulan yang relevan dengan fokus penelitianm tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti. Sedangkan yang menjadi instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dengan kata lain, tergantung pada peneliti sebagai alat pengumpul data.⁵⁵

Dalam penelitian ini, Pada tahap penarikan kesimpulan peneliti akan mencari makna data, serta memberikan penjelasan. Selanjutnya dilakukan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekuatan dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis penelitian teori-teori para ahli, melakukan proses cek dan ricek kebenarannya mulai dari tahap orientasi sampai dengan tahap terakhir, dan akhirnya membuat laporan untuk disimpulkan.



⁵⁵Nurmasyithah Syamaun, “Pembelajaran Maharah AL Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiwa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Rainiry Banda Aceh”, hlm 353

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MTs Mambaul Ma'arif Belik

Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ma'arif Belik berlokasi di Desa Belik Kecamatan Belik. Madrasah ini terkenal, karena Madrasah Tsanawiyah MambaulMa'arif Belik Secara kolektif segenap pemangku kepentingan bekerja bersama dalam mewujudkan keluaran (*outcome*) madrasah yang luar biasa (*outstanding outcome*). Tim hebat guru bersinergi untuk mendesain kurikulum berkualitas, yang hasilnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada tahun 2019 madrasah ini sudah melakukan wisuda untuk angkatan 2018/2019. Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ma'arif Belik telah berkomitmen untuk mengembangkan dan melanjutkan lingkungan madrasah yang mampu mendorong individu dan tanggung jawab, menerima perbedaan, mendorong semangat besar untuk belajar, dan mendukung segenap anggota komunitas untuk menemukan dan memperkuat keahliannya, bakatnya (talenta), dan kemampuan, sehingga setiap individu akan menjadi bagian dalam merubah masyarakat global menuju masyarakat yang berperikemanusiaan dan religi.⁵⁶

1. Visi Misi

Dalam melaksanakan penyelenggaraan kegiatan Madrasah, Visi, Misi dan Tujuan Madrasah dibuat agar seluruh kegiatan sekolah dapat terprogram dan terarah. Semua kegiatan Madrasah harus mengacu kepada visi, misi dan tujuan sekolah yang sudah disepakati oleh Tim Pengembang Madrasah. Berikut ini adalah Visi, Misi MTs Mambaul Ma'arif Belik.

Visi dan indikator visi MTs Mambaul Ma'arif adalah sebagai berikut:

a. Visi Madrasah

⁵⁶Dokumentasi Profil Madrasah TsanawiyahMa'arif Belik pada tanggal 26 Mei 2022

“Terwujudnya peserta didik yang beriman, berwawasan ilmu pengetahuan, dan berakhlakul karimah”Indikatorvisi :

- 1) Terwujudnya peserta didik yang taat beribadah sesuai ajaran Islam Ahlusunah Wal Jama'ah An Nahdiyah;
- 2) Terwujudnya peserta didik yang aktif dalam kegiatan keagamaan
- 3) Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah;
- 4) Terwujudnya warga madrasah yang disiplin sesuai standar yang berlaku;
- 5) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam tata pergaulan
- 6) Tercapainya prestasi peserta didik yang unggul di bidang akademik dan non akademik;
- 7) Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang bekerja secara profesional;

b. Misi Madrasah

- 1) Mewujudkan lingkungan dan perilaku religious dengan mengamalkan dan menghayati nilai-nilai ajaran agama Islam Ahlusunah wal jamaah secara nyata;
- 2) Mewujudkan nilai-nilai ahlakul karimah di lingkungan madrasah;
- 3) Meningkatkan sikap disiplin semua warga madrasah;
- 4) Membudayakan Salam Senyum Sapa dan Salim (4S) dalam setiap kali bertemu;
- 5) Membudayakan suasana lingkungan Madrasah yang bersih, sehat, indah dan Islami
- 6) Menciptakan kondisi lingkungan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan serta nyaman dan kondusif;
- 7) Membimbing dan mengembangkan minat serta bakat peserta didik melalui kegiatan pengembangan diri baik intra kurikuler maupun ekstrakurikuler secara efektif;
- 8) Mengoptimalkan potensi akademik melalui proses pembelajaran dan bimbingan;

- 9) Meningkatkan profesioanalisme dan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan;
- 10) Meningkatkan pelayanan yang optimal bagi seluruh warga madrasah, baik sarana maupun prasarana pendidikan;
- 11) Meningkatkan hubungan kerjasama antara warga madrasah dengan lingkungan masyarakat melalui berbagai kegiatan positif;

c. Tujuan Madrasah

Tujuan MTs Mambaul Ma'arif Belik adalah sebagai berikut:

- 1) Membekali komunitas madrasah agar dapat mengimplementasikan ajaran agama melalui kegiatan shalat berjamaah, bacatulis Al-Quran, bacaan asmaul husna, bacaan qunut, tahlil, kajian kitab kuning, pengajian dan kegiatan Islami lainnya.
- 2) Terlaksananya peningkatan pembinaan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari;
- 3) Meningkatkan kedisiplinan untuk semua komponen warga madrasah sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku;⁵⁷
- 4) Menanamkan budaya hidup sehat, cinta kebersihan, cinta kelestarian lingkungan dengan dilandasi keimanan dan ketakwaan terhadap Allah SWT.
- 5) Membentuk generasi yang memiliki budaya 4S (Salam, Senyum, Sapa, dan Salim);
- 6) Tercapainya prestasi dalam berbagai kegiatan, baik akademis maupun non akademis;
- 7) Tercapainya perolehan nilai akademis peserta didik meningkat dari tahun ketahun;
- 8) Meningkatkan angka prosentase peserta didik yang diterima di sekolah/madrasah bermutu
- 9) Mengoptimalkan pelaksanaan program remedial dan pengayaan

⁵⁷Dokumentasi Profil Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ma'arif Belik pada tanggal 26 Mei 2022

- 10) Terlaksananya kegiatan pembinaan dan pengembangan diri, minat dan bakat siswa;
- 11) Tercapainya optimalisasi kegiatan proses belajar mengajar yang berorientasi kepada penerapan CTL dan pendekatan saintifik;
- 12) Peningkatan profesionalitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan berbagai kegiatan positif yang sesuai dengan tugasnya.
- 13) Terlaksananya tugas pokok dan fungsi masing-masing komponen madrasah;
- 14) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- 15) Terciptanya jalinan kerjasama yang harmonis antara sesama warga madrasah, orangtua siswa, masyarakat, dan semua stakeholders madrasah lainnya;

d. Target Madrasah

Target MTs Mambaul Ma'arif Belik adalah sebagai berikut:

- 1) Warga madrasah terbiasa shalat berjamaah, mampu bacatulis Alquran, hafal bacaan asmaulhusna, dan membaca qunut saat shalat subuh serta hafal juz 'amma.
- 2) Warga madrasah aktif dalam kegiatan tahlil, aktif dalam kajian kitab kuning, aktif dalam pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya baik di madrasah maupun di masyarakat.
- 3) Warga madrasah bersikap jujur, sidik, amanah, fatonah, disiplin, sportif, tanggung jawab, santun, hormat kepada orangtua dan guru, menyayangi sesama dalam pergaulan.
- 4) Pendidik dan tenaga kependidikan aktif dalam kegiatan pelatihan peningkatan profesionalitas melalui kegiatan MGMP, lomba-lomba, seminar, workshop, kursus mandiri dan kegiatan lain yang menunjang profesionalisme.
- 5) Siswa Kelas IX lulus 100% dalam tahun pelajaran 2020/2021.
- 6) Lulusan 60% dapat diterima di sekolah/madrasah yang bermutu.

- 7) Merenovasi/merehab ruang kelas
 - 8) Adanya ruang perpustakaan yang memadai
 - 9) Adanya buku paket pelajaran semua mata pelajaran satu siswa satu buku paket
 - 10) Penanaman tanaman bunga di halaman depan kelas
 - 11) Warga madrasah berbudaya hidup sehat, cinta kebersihan, dan cinta kelestarian lingkungan hidup.
 - 12) Adanya program kerja dari setiap guru yang mendapat tugas tambahan
 - 13) Memiliki tim kesenian yang mampu tampil minimal di tingkat kabupaten
 - 14) Memiliki tim olahraga yang dapat bersaing pada tingkat kabupaten atau jenjang berikutnya.
 - 15) Memiliki Gudep Pramuka yang dapat berperan serta secara aktif dalam Jambore Daerah dan even kepramukaan lainnya.
 - 16) Adanya kerjasama dengan pihak Komite Madrasah, kepolisian, Kepala Desa, Pengurus IPNU/IPPNU tingkat Kecamatan, Puskesmas, BRI, Bank Jateng, dunia usaha serta dunia industri yang lebih intens.
- e. Kurikulum MTs Mambaul Ma'arif Belik

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai pendidikan tertentu. Tujuan tersebut meliputi tujuan Pendidikan Nasional serta kesesuaian dengan kekhasan kondisi, potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik, jadi tidak dapat disangkal lagi bahwa kurikulum yang dikembangkan dengan berbasis pada kompetensi sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan (3) warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pengembangan pendidikan nasional sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-undang Nomor Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Di dalam Penjelasan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bagian Umum dijelaskan bahwa pembaruan pendidikan memerlukan strategi tertentu, dan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional ini adalah “2. pengembangan dan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi.”

Pasal 35 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 juga mengatur bahwa “(2) Standar nasional pendidikan digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, dan pembiayaan.”Selanjutnya di dalam penjelasan Pasal 35 dinyatakan bahwa “kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.”

Pada hakikatnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 Ayat (1) menyebutkan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam rangka mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran tersebut diperlukan suatu kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman bagi para pendidik dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Kurikulum sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003

adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan secara terpadu.

Dalam pengembangan Kurikulum, MTs Mambaul Ma'arif Belik mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan evaluasi diri madrasatahun pelajaran 2019/2020masih ada yang belum mencapai target yang ingin dicapai terutama Standar Isi, Standar Proses, Standar Pembiayaan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Pengelolaan, dan Standar Penilaian.

Kurikulum MTs Mambaul Ma'arif Belik pada tahun pelajaran 2021/2022 menerapkan prinsip-prinsip pengembangan Kurikulum 2013. Adapun pengembangannya berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, berkarakter dan berbudi pekerti luhur dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap lingkungan. Pada kurikulum 2013 peserta didik diharapkan mempunyai ketrampilan abad 21 yang diistilahkan 4C yaitu *Communication, collaboration, Critical Thinking and Problem Solving dan Creativity and Innovation*. Penguasaan ketrampilan 4C ini sangat penting khususnya di abad 21, abad dimana dunia berkembang dengan cepat dan dinamis. Untuk mewujudkan ketrampilan 4C itu diantaranya yaitu dengan adanya Integrasi PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) dalam pembelajaran terutama 5 karakter yaitu religiositas, nasionalisme, kemandirian,

gotong royong dan integritas serta Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang tidak hanya sekedar membaca dan menulis melainkan mencakup ketrampilan berpikir menggunakan berbagai sumber baik cetak, visual, digital dan auditori. Juga dalam pembelajaran menerapkan *Higher Order of Thinking Skill* (HOTS) yaitu dalam pembelajaran memberikan pelatihan yang melatih kemampuan berpikir kritis, logis, reflektif, metakognitif yang merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi sehingga diharapkan peserta didik dapat bersaing dalam kancah dunia. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan yang berkarakter dan berbudi pekerti luhur, serta sesuai dengan visi MTs Mambaul Ma'arif Belik.⁵⁸

B. Pembelajaran bahasa Arab Kelas VIII MTs Mambaul Ma,arif Belik

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan, peneliti telah memperoleh data terkait pembelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan dalam metode wawancara dan observasi yang dilakukan pada tanggal 22 September 2021 sampai dengan 28 Desember 2021 diperoleh sebagai berikut:

Dalam ranah pendidikan metode adalah hal yang penting bagi pembelajaran karena dengan adanya metode guru bisa mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Di MTs Mambaul Ma'arif adalah sekolah yang termasuk cukup bagus untuk belajar. Dengan materi-materi yang sangat cukup yang disampaikan oleh guru, dan tentunya tolak ukur tersebut karena adanya guru yang bersikap profesional dalam mengajar sehingga siswa bisa memahami dan siswa menjadi lebih berprestasi. Dengan strategi dan metode yang digunakan untuk mengajar guru tentunya mempunyai cara masing-

⁵⁸Dokumentasi profil Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ma'arif Belik pada tanggal 26 Mei 2022

masing yang diugunakan. Apalagi dalam pembelajaran bahasa Arab yang dinggap oleh siswa itu sangat sulit untuk dipelajari. Dengan adanya hal tersebut, guru harus menemukan metode yang tepat dan menggunakan sesuatu yang lebih kreatif untuk mengajar sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan bagi siswa.

Dengan hal ini dari semua metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik peneliti tertarik dengan metode yang digunakan guru menggunakan media visual gambar sebagai alat bantu siswa untuk menerapkan pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab. Metode ini digunakan oleh guru karena metode ini sangatlah efektif dan mudah dipahami oleh siswa sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Media visual gambar adalah media pembelajaran yang digunakan dengan indera penglihatan yang berupa gambar dengan metode ini bisa memahami apa yang diajarkan kepada peserta didik. Dengan adanya kreativitas media visual gambar akan memberikan respon yang baik kepada siswa dan tentunya siswa akan memberikan timbal balik yang baik juga terhadap guru. Dan tugas guru adalah salah satunya bisa mengelola kelas sehingga kelas bisa kondusif dan pembelajaran akan berjalan. Sehingga guru bisa melihat kemampuan siswa dengan baik dan bisa memberikan pendampingan khusus kepada siswa yang kurang paham dan kurang mengerti dengan materi. Dengan hal itu akhirnya siswa yang belum mengerti dan belum bisa memahami sedikit-sedikit akan memahami.

Tujuan pembelajaran adalah suatu yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Karena tujuan pembelajaran adalah landasan yang dipegang oleh guru agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Adapun salah satu tujuan menggunakan media visual gambar adalah seperti yang dijelaskan oleh ibu Dewi “ dengan adanya media visual gambar akan memudahkan siswa dalam menghafal dan bisa sedikit demi sedikit praktik alam *Mahārah Kalām* bahasa Arab”. Media visual gambar digunakan oleh

semua siswa dengan siswa membuat media visual gambar untuk pembelajaran dengan materi yang disampaikan oleh guru.⁵⁹

C. Penerapan Media Visual Gambar Dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* Siswa Kelas VIII MTs Mambaul Maarif Belik

Di dalam hal mengajar guru tidak hanya dituntut untuk mentransfer ilmu saja kepada siswa, guru dituntut untuk bisa menggunakan metode yang tepat untuk mengajar di dalam kelas. Metode adalah salah satu cara yang teratur untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Sehingga bisa diartikan bahwa metode adalah rencana yang disusun untuk kegiatan nyata yang sudah tersusun secara rapi. Metode juga memberikan cara bagaimana Guru bisa mengajar, jika tidak ada metode yang digunakan maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik.

MTs Mambaul Ma'arif terbilang ini adalah usia yang sangat tanggung sehingga guru harus bisa memposisikan bagaimana cara guru menggunakan metode untuk belajar. Sesuai dengan kondisi mereka yang sangat aktif guru yang sulit untuk mengondisikan kelas dan hal ini tentunya menjadi tantangan bagi guru bagaimana memilih metode yang tepat dan baik untuk siswa. Dengan metode yang menyenangkan dan tidak membosankan akan membuat para siswa antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Media visual gambar merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh keterampilan yang membuat siswa lebih semangat. Untuk melakukan metode visual gambar cukup dengan cara yang sederhana, metode ini membuat siswa lebih aktif dan kreatif mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MTs Mambaul Ma'arif Belik tentang “ *Penerapan Media Visual Gambar Dalam Pembelajaran Mahārah Kalām Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik Tahun Ajaran 2021/2022*” data yang diperoleh adalah sebagai berikut :⁶⁰

⁵⁹Wawancara dengan Ibu Yanuar Dewi S.Pd.I sebagai guru bahasa Arab di MTs Mambaul Ma'arif Belik pada Tanggal 26 Mei 2022

⁶⁰Observasi lingkungan Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ma'arif Belik pada tanggal 22 Desember 2021

1. Langkah persiapan

Hal yang dilakukan seorang guru adalah melakukan persiapan sebelum mengajar. Perencanaan pembelajaran adalah suatu untuk mencapai tujuan. Dengan menggunakan metode yang tepat maka tujuan belajar bisa tercapai dengan baik. Perencanaan dalam pembelajaran akan membuat guru mempersiapkan tindakan apa yang harus dilakukan ketika mengajar. Agar pembelajaran bisa berlangsung secara efektif. Guru merupakan pendidik yang profesional dengan tugas mendidik, mengajar dan membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan. Kesuksesan dalam mengajar adalah ketika ada kerjasama antara guru dan siswa. Namun demikian guru adalah orang utama yang menentukan kesuksesan dalam mengajar. Karena guru juga dituntut untuk melakukan adanya persiapan terlebih dahulu yaitu dengan adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah langkah pertama yang harus dilakukan oleh guru. Dan perencanaan yang sudah dirancang dengan baik maka pembelajaran pun bisa berjalan dengan baik. RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan nantinya akan dijabarkan dalam silabus.⁶¹ dengan adanya RPP yang sudah disiapkan oleh guru pembelajaran akan tersusun secara rapi dan memudahkan guru juga dalam mengajar siswa.

Selain RPP yang harus disiapkan oleh guru adalah materi untuk pembelajaran atau buku ajar yang akan menjadi suatu acuan dalam guru mengajar. Hal ini juga berkaitan penting dengan akan tercapainya atau tidak suatu tujuan pembelajaran. Materi yang disampaikan tentunya harus berdasarkan kurikulum 2013 (kurtilas) karena MTs Mambaul Ma'arif di

⁶¹Juniriang Zendrato, "Tingkat Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Di Kelas", *Scholaria*, Vol. 6 No 2, Mei 2016. Hal 59

bawah kementerian agama maka kurikulum yang digunakan kurikulum 2013.⁶²

2. Langkah pelaksanaan

Guru adalah peran utama yang menentukan suatu sistem pendidikan secara keseluruhan, guru juga menentukan kesuksesan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Untuk memulai itu guru memiliki rencana yang disusun dalam pembuatan perencanaan pembelajaran yang dirancang dalam bentuk silabus kemudian dilanjutkan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Dalam kegiatan pembelajaran 3x40 menit. Materi yang diajarkan adalah terkait dengan jam dan siswa membuat gambar sendiri untuk media pembelajarannya.⁶³ Gambaran pelaksanaan penggunaan media visual gambar dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:

a. Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik pada hari Rabu 22 Desember 2021

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pembelajaran yang pertama diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa dan guru akan memberikan motivasi belajar untuk siswa dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya sehingga guru juga mengarti tolak ukur pemahaman siswa sampai mana. Dan sedikit *icebreaking* agar suasana tidak terlalu kaku dan *spaneng*. Kemudian guru menjelaskna materi pelajaran yang akan disampaikan dan siswa mempersiapkan buku yang relevan.

⁶²Observasi Lingkungan Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ma'arif Belik pada tanggal 26 Mei 2022

⁶³Wawancara dengan Ibu YanuarDewiS.Pd.I guru bahas Arab MTs Mambaul Ma'arif Belik pada tanggal 26 Mei 2022

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti metode dalam pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar akan disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh para siswa supaya siswa bisa menangkap apa yang disampaikan oleh guru dengan baik. Dari pengalaman yang peneliti dapatkan dalam mengamati kegiatan inti dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media visual gambar sebagai berikut:

Yang pertama guru menjelaskan dan memaparkan materi tentang الساعة (jam) menggunakan media visual gambar yang sudah dipersiapkan oleh guru sebelum mengajar. Adapun materi sebagai berikut:

Gambar 1



3) Kegiatan penutup

Guru bersama peserta didik mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada hari ini dan seluruh rangkaian aktivitas hasil yang diperoleh disimpulkan bersama guru dan murid saling memberikan timbal baik satu sama lain guru juga mmeberikan tugas agar murid selalu belajar. Dalam pelaksanaan kegiatan penutup MTs Mambaul Ma'arif Belik guru mengulas kembali materi dan guru memeberikan motivasi belajar siswa setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan salam.

- b. Hasil observasi pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik pada hari Rabu 29 Desember 2021 pada saat melakukan observasi materinya berupa presentasi mengenai materi sebagai tugas minggu kemarin. Adapun proses pembelajarannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

Kegiatan pembelajaran yang pertama diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa dan guru akan memberikan motivasi belajar untuk siswa dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya sehingga guru juga mengarti tolak ukur pemahaman siswa sampai mana. Dan sedikit *icebreaking* agar suasana tidak terlalu kaku dan *spaneng*. Kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan disampaikan dan siswa mempersiapkan buku yang relevan.

2) Kegiatan inti

Guru mengulas tentang materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya, selanjutnya guru akan menanyakan tugas yang sudah diberikan kepada siswa mengenai الساعة (jam). Setelah itu guru akan memberikan kesempatan kepada siswa untuk sedikit menjelaskan apa yang siswa tangkap dari materi yang sebelumnya mengenai materi الساعة (jam). Berikut foto dari pembelajaran menggunakan media:

Gambar 2



3) Kegiatan penutup

Guru bersama peserta didik mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada hari ini dan seluruh rangkaian aktivitas hasil yang diperoleh disimpulkan bersama guru dan murid saling memberikan timbal baik satu sama lain guru juga memberikan tugas agar murid selalu belajar. Dalam pelaksanaan kegiatan penutup MTs Mambaul Ma'arif Belik guru mengulas kembali materi dan guru memeberikan motivasi belajar siswa setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan salam.

- c. Hasil observasi pembelajaran Bahasa Arab di kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik pada hari Rabu 5 Januari 2022 pada saat melakukan observasi materi هواية (hobi). Adapun proses pembelajarannya sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan

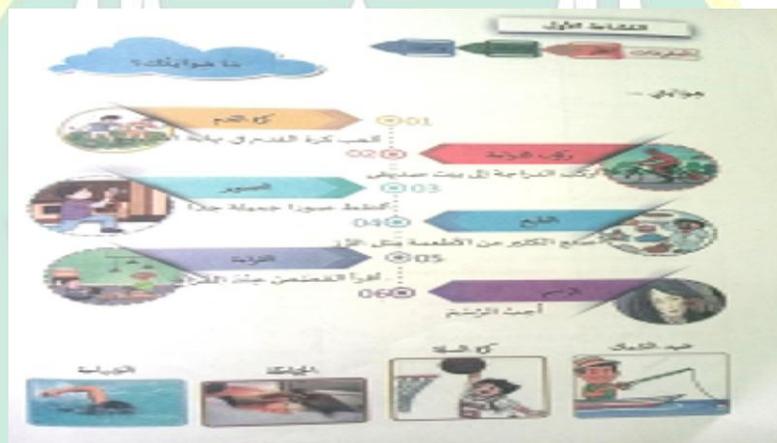
Kegiatan pembelajaran yang pertama diawali dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a. Selanjutnya guru mengabsen kehadiran siswa dan guru akan memberikan motivasi belajar untuk siswa dan guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya sehingga guru juga mengarti tolak ukur pemahaman siswa sampai mana. Dan sedikit *icebreaking* agar suasana tidak terlalu kaku dan *spaneng*. Kemudian guru menjelaskna materi

pelajaran yang akan disampaikan dan siswa mempersiapkan buku yang relevan.

2) Kegiatan inti

Guru memaparkan materi tentang هواية (hobi) dengan media pendukung dan selanjutnya guru akan menanyakan kepada siswa apakah materinya cukup jelas. Setelah itu siswa diberi waktu 5 menit untuk mempelajari materi yang sudah dipaparkan oleh guru, kemudian guru memberikan tugas mengenai materi yang sudah dijelaskan untuk penambahan kosakata agar dalam belajar *Mahārah Kalām* lebih maksimal. Adapun materinya sebagai berikut:

Gambar 4



3) Kegiatan penutup

Guru bersama peserta didik mengevaluasi kegiatan pembelajaran pada hari ini dan seluruh rangkaian aktivitas hasil yang diperoleh disimpulkan bersama guru dan murid saling memberikan timbal baik satu sama lain guru juga memberikan tugas agar murid selalu belajar. Dalam pelaksanaan kegiatan penutup MTs Mambaul Ma'arif Belik guru mengulas kembali materi dan guru memeberikan motivasi belajar siswa setelah itu guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdallah dan salam.

3. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pembelajaran untuk diperbaiki agar tercapainya suatu

tujuan dalam pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan Ibu Dewi guru bahasa Arab MTs Mambaul Ma'arif Belik dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis dilakukan dengan cara siswa menjawab soal-soal secara tertulis yaitu dengan mengerjakan soal-soal pada buku bahan ajar yang digunakan guru sebagai acuan dalam mengajar bahasa Arab. Ada juga tes tertulis dipertengahan semester (PTS) dan tertulis juga dilakukan di akhir semester (PAT). Kemudian tes tidak tertulis dilakukan dengan keterampilan bahasa yang dipraktikan oleh siswa pada saat siswa melakukan presentasi di kelas saat menjelaskan dengan media pembelajaran yang mereka buat. Setelah itu guru melakukan evaluasi lanjut yaitu dengan pengoreksian, dan guru akan mengetahui tolak ukur kemampuan siswa selama pembelajaran dengan cara adanya kriteria ketuntasan minimal (KKM).

C. Analisis Data

Dari penyajian data di atas, penulis menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil wawancara dan dokumentasi. Bentuk analisa yang sesuai dengan data kualitatif yaitu dalam bentuk kalimat yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik

Dalam ranah pendidikan metode adalah hal yang penting bagi pembelajaran karena dengan adanya metode guru bisa mencapai tujuan pendidikan dengan baik. Tujuan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran dalam berbahasa yaitu kemahiran menyimak, kemahiran membaca, kemahiran menulis dan kemahiran berbicara. Dengan adanya media visual gambar pembelajaran bahasa Arab yang ada di MTs Mamabul Ma'arif bisa lebih menyenangkan. Menurut Hamalik pemakaian media dalam pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat baru bagi siswa. membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan bisa membawa pengaruh psikologis terhadap diri siswa. Selain itu, media

juga dapat membantu siswa dalam pemahaman, memudahkan penafsiran data dan memadatkan informasi. Sehingga siswa akan lebih mudah dalam belajar. Dari hasil data yang penulis dapatkan melalui wawancara dengan Ibu Dewi guru Bahasa Arab MTs Mambaul Ma'arif Belik bahwa tujuan dari pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan di MTs siswa mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan dan tulisan. Karena mempelajari bahasa Arab itu penting dan bisa menambah wawasan dalam memahami Al Qur'an sebagai umat muslim.

Menurut penulis, pembelajaran bahasa Arab di MTs Mambaul Ma'arif Belik sudah bagus melihat dari data yang ada yaitu meningkatnya nilai siswa dari semester 1 ke semester 2. Dengan adanya media visual dalam pembelajaran cukup efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa seperti yang sudah dijelaskan oleh Yunus di bab sebelumnya. Selain itu juga pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan tujuan yang dikemukakan oleh keputusan Menteri Agama no 183, pedoman kurikulum Madrasah 2013 mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

2. Penerapan Media Visual Gambar Dalam Pembelajaran *Mahārah Kalām* Siswa Kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik

Media visual gambar dapat meningkatkan semangat belajar siswa karena pembelajaran yang tidak monoton. Dalam uraian ini Yunus dalam bukunya *Attarbiyatywatta'liim* mengungkapkan bahwasannya media pembelajaran paling besar pengaruhnya untuk indera dan dapat menjamin pemahaman, orang yang menedengarkan saja tidaklah sama tingkat pemahamannya dan lamanya bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan mereka yang melihat atau melihat dan mendengarkannya. Penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* di MTs Mambaul Ma'arif Belik sudah sesuai dengan tujuan seperti yang sudah dipaparkan dalam bab II yaitu tujuan menggunakan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* memberikan kemudahan pada siswa untuk

memahami konsep dan keterampilan tertentu. Selain itu dilihat dari keadaan siswa yang menganggap bahasa Arab adalah hal yang sulit, sehingga penggunaan media visual gambar sudah tepat.

Menurut penulis penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* siswa kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif sudah sesuai dengan pendapat Yunus bahwa media sangat berpengaruh besar dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan pemahaman yang lebih.

a. Analisis Persiapan

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Mambaul Ma'arif Belik. Yang perlu dipersiapkan yaitu : persiapan materi, media pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP). Dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru menggunakan acuan pada kurikulum 2013. Dalam menyiapkan materi guru menggunakan buku KMA 183 Tahun 2019. Selain itu guru juga mencari sumber lain seperti internet.

Menurut Abdul Wahab Rosyidi menjelaskan bahwa sebelum mengajar penggunaan media harus dipersiapkan sebelumnya. Dengan begitu pembelajaran di dalam kelas akan berjalan dengan lancar. Sebagaimana yang ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Menurut penulis persiapan yang dilakukanooleh guru bahasa Arab MTs Mambaul Ma'arif Belik sudah sesuai dengan perencanaan menurut Abdul Wahab Rosyidi dan sesuai dengan Pasal 1 Ayat (19) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 yaitu persiapan tujuan, isi dan bahan pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

b. Analisis Pelaksanaan

Media visual adalah segala sesuatu yang bisa dimanfaatkan agar memudahkan proses pembelajaran bahasa yang ditangkap dan dicerna melalui indera penglihatan. Menurut Gerlach dan Ely media jika dipahami dari segi garis besar adalah manusia, materi atau suatu kejadian sikap. Dalam pelaksanaan pembelajaran mayoritas siswa bersemangat dan termotivasi belajar karena adanya penggunaan media. Menurut Sudirman menyatakan bahwa media dapat memperjelas pesan yang tidak terlalu bersifat verbalitas, mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif peserta didik.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berdampak positif bagi siswa, serta siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Karena pada dasarnya banyak siswa yang menganggap bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Namun, dengan adanya media visual gambar yang diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Mambaul Ma'arif Belik berdampak positif bagi siswa.

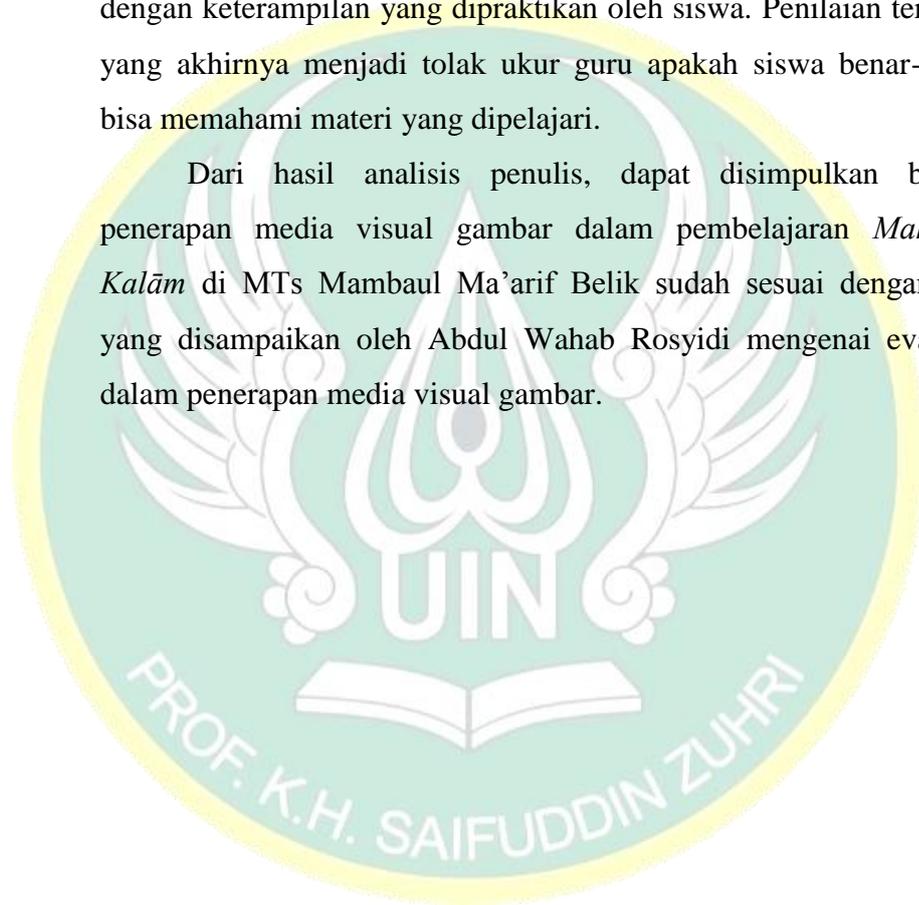
c. Analisis Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui kekurangan dalam pembelajaran untuk diperbaiki agar tercapainya suatu tujuan dalam pembelajaran. Hal ini adalah yang dijadikan tolak ukur guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar bahasa Arab. Apakah siswa paham apa yang disampaikan oleh guru selama dalam proses pembelajaran.

Menurut Abdul Wahab Rosyidi bahwa menyatakan setelah menggunakan media guru melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan dalam pembelajaran. Sehingga guru bisa mengerti tolak ukur siswa dalam memahami dan bisa menjadi evaluasi untuk langkah-langkah selanjutnya dalam kegiatan mengajar.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru bahasa Arab MTs Mambaul Ma'arif Belik adalah dengan cara tes tertulis dan tidak tertulis. Tes tertulis yaitu dengan cara guru memberikan soal-soal pada siswa untuk dikerjakan dengan acuan buku bahan ajar yang ada pada guru. Selain itu, ada juga tes tertulis dalam Penilaian Tengah Semester (PTS) dan tes tertulis akhir semester yang disebut dengan Penilaian Akhir Semester (PAT) sedangkan tes tidak tertulis yaitu dengan keterampilan yang dipraktikkan oleh siswa. Penilaian tersebut yang akhirnya menjadi tolak ukur guru apakah siswa benar-benar bisa memahami materi yang dipelajari.

Dari hasil analisis penulis, dapat disimpulkan bahwa penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* di MTs Mambaul Ma'arif Belik sudah sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Abdul Wahab Rosyidi mengenai evaluasi dalam penerapan media visual gambar.



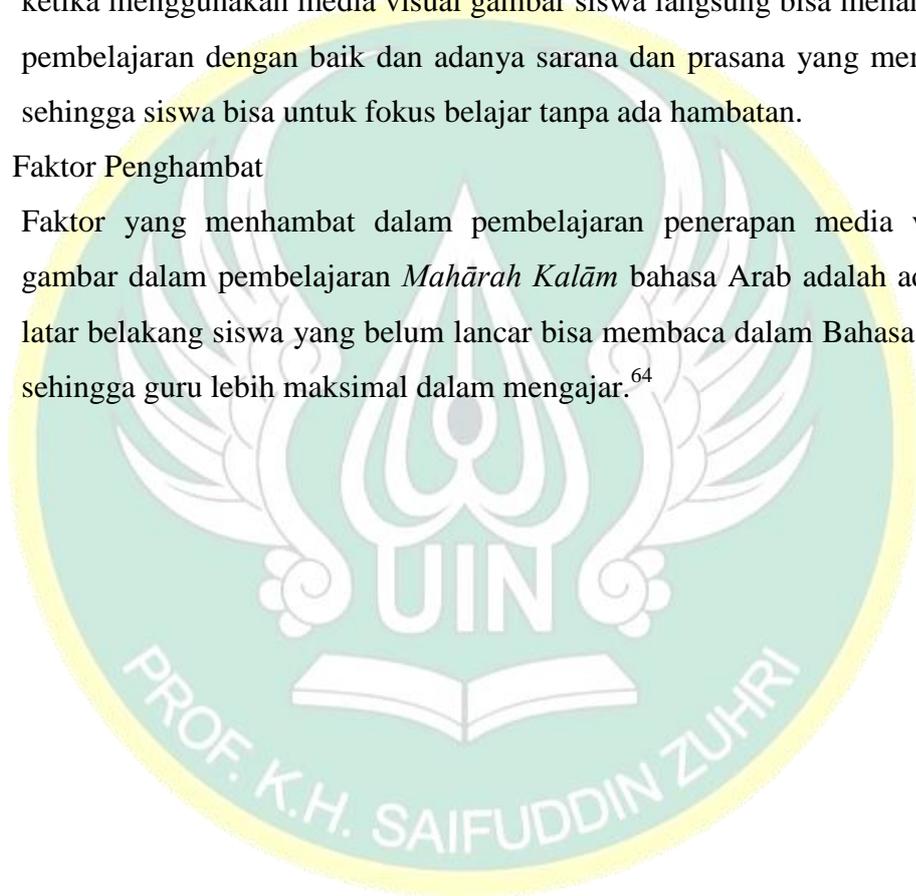
D. Faktor pendukung dan penghambat penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif.

1. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung dalam pembelajaran penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab adalah penguasaan kosakata pada siswa yang sudah lumayan bagus sehingga ketika menggunakan media visual gambar siswa langsung bisa menangkap pembelajaran dengan baik dan adanya sarana dan prasana yang memadai sehingga siswa bisa untuk fokus belajar tanpa ada hambatan.

2. Faktor Penghambat

Faktor yang menghambat dalam pembelajaran penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab adalah adanya latar belakang siswa yang belum lancar bisa membaca dalam Bahasa Arab sehingga guru lebih maksimal dalam mengajar.⁶⁴



⁶⁴Wawancara dengan Ibu Dewi guru MTs Mambaul Ma'arif Belik pada tanggal 26 Mei 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik ada tiga tahap yaitu Tahap Persiapan yaitu menyiapkan apa yang dibutuhkan untuk pembelajaran
 - a. Tahap Pelaksanaan yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media visual gambar. Guru akan memberikan tugas kepada siswa untuk membuat media pembelajaran tentang materi yang sudah dijelaskan oleh guru.
 - b. Tahap evaluasi yaitu evaluasi pembelajaran agar pembelajaran kedepannya lebih baik lagi sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.
2. Faktor Pendukung dan Faktor penghambat dalam penerapan media visual gambar dalam pembelajaran *Mahārah Kalām* bahasa Arab
 - a. Faktor Pendukung
 - 1) Media visual gambar sangat memudahkan siswa untuk belajar
 - 2) Adanya sarana dan prasana yang memadai untuk belajar .
 - 3) Media pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar.
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk siswa membuat media pembelajaran.
 - 2) Guru harus memberikan waktu tambahan dengan cara menyelesaikannya di rumah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dan masukan yang mungkin bisa meningkatkan kualitas di dalam pembelajaran MTs Mambaul Ma'arif Belik terutama yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Arab, berikut masukan dan saran :

1. Guru Bahasa Arab MTs Mambaul Ma'arif Belik

Dalam pembelajaran guru harus lebih bisa mengondisikan kelas karena siswa yang antusias dan bersemangat sehingga siswa akan lebih tertib dan dapat memahami lebih materi yang disampaikan. Guru juga mengingatkan tentang mufrodat-mufrodat yang sudah dipelajari harus dihafalkan agar *Mahārah Kalām* bisa terlatih dengan baik karena banyak penguasaan dalam mufrodat dan di dalam media pembelajaran siswa hendaknya membuat mufrodat yang sesuai dengan yang akan dipelajari sehingga akan memudahkan siswa dalam belajar. Untuk siswa yang nampaknya masih kurang bisa untuk membaca huruf hijaiyah guru lebih memperhatikan dan diberi dampingan khusus supaya siswa tersebut dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. Peserta Didik

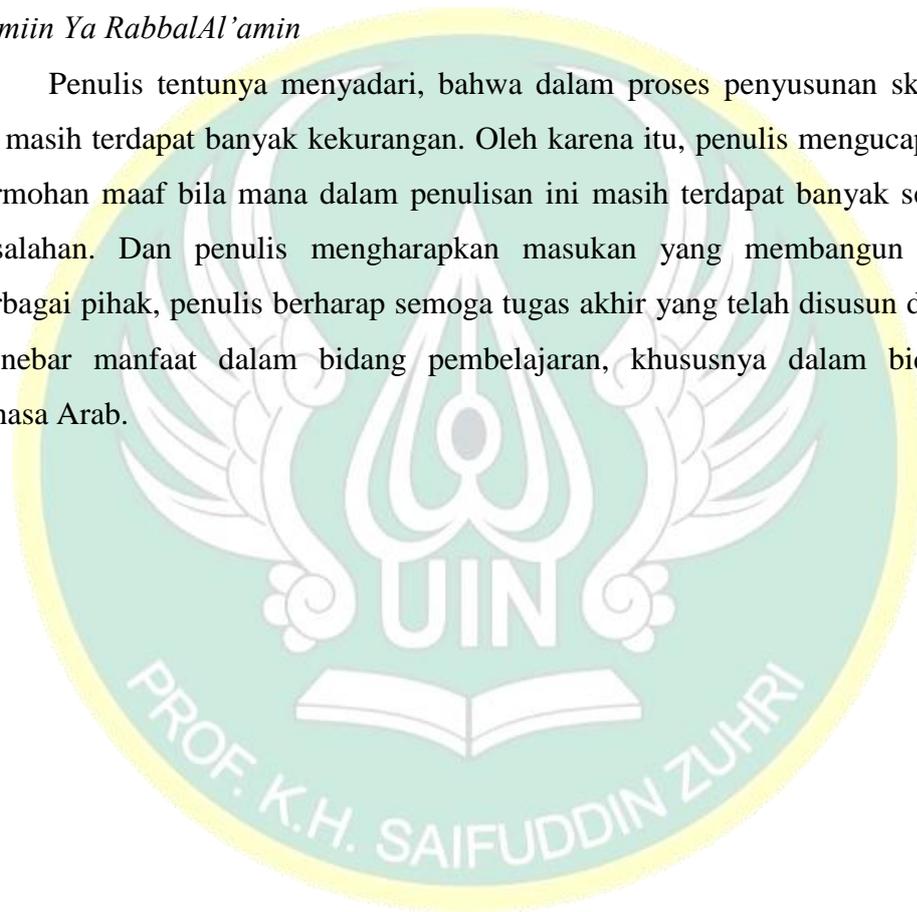
Bagi peserta didik harus lebih bersemangat lagi untuk belajar banyak yang menganggap Bahasa Arab sulit tapi dengan pembiasaan belajar yang lama dan belajar menyukai pelajaran Bahasa Arab. Jika ada hal yang kurang jelas atau tidak dimengerti peserta didik dapat berdiskusi dengan guru supaya pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik paham dengan apa yang diajarkan. dan juga diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan fasilitas pembelajaran dengan semaksimal mungkin karena dengan fasilitas itu peserta didik bisa meningkatkan keterampilan berbahasa Arab dengan menghafal mufrodat sehingga praktik dalam *Mahārah Kalām* akan lebih mudah.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala kenikmatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Semoga kebaikan semua pihak yang telah membantu dapat menjadi tabungan pahala kebaikan yang diterima oleh Allah SWT.

Aamiin Ya RabbalAl'amin

Penulis tentunya menyadari, bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan permohonan maaf bila mana dalam penulisan ini masih terdapat banyak sekali kesalahan. Dan penulis mengharapkan masukan yang membangun dari berbagai pihak, penulis berharap semoga tugas akhir yang telah disusun dapat menebar manfaat dalam bidang pembelajaran, khususnya dalam bidang bahasa Arab.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah. 2021. “penggunaan media tebak gambar untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa MTs Al-Irsyad Tenggara 7 Kota Baru”. *Skripsi*. Tenggara : MTs Al Irsyad Tangerang.
- Adhi dan Ahmad. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Arsyad Azhari. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja grafindo Persada.
- Asyrofi Syamsudin dkk. 2021. *Strategi Pembelajaran Elemen Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Fikri Amrullah Ahmad. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta :Pustaka Diniyah.
- Hady Yazid. 2019. “Pembelajaran Maharat al Kalam Menurut Rusdy Ahmad Thu’aimah dan Mahmud Kamil Naqah”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Hermawan Acep 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hilmi Danial. 2020. “Implementasi Pemnfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Ilmiah*”. Vol 5, No 2. *Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Islahul Maulana Muhammad. 2018. “Analisis Faktor-faktor Kesulitan Belajar *Mahārah Kalām* Siswa Kelas VIII MTsIsthfaiyahNahdiliyahBanyuurip Ageng Pekalongan”. *Skrpsi*.
- Lubis Maria Ulpa. 2021. “تعليم مهارة الكلام بمعهد تاديب الشاكرين الاسلاميه دراسة وصفة تقييمية”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Sastra Arab*. Vol 1.No 1.
- Mahbubah Latifatul. 2022. “Pembelajaran Keterampilan Berbicara (*Mahārah Kalām*) di Markazul Lughah Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul ULUM Kebun Baru Pamekasan”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol 1. No 2.
- MoleongLexy J.2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2020. “دور العوبة لترقية مهارة كلام اللغة العربية”. *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan*. Vol 1.No 1.

- Mutmainnah Dewi Dkk. 2021. "Implementasi Media Visual (Gambar) Dalam Meningkatkan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VIII". *Jurnal Studi Islam*. Vol 4.No 2.
- Nalole Darwati. 2018. "Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Maharah Al-Kalam) Melalui Metode Muhadtsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Islam*". Vol 1.No 1.
- Nugrawati Jepri.2018."Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Studi Agama*. Vol 6, No 1.
- Primaningtyas Mega.2018."Penerapan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*.Vol 1.No 1.
- Rosyidi Wahab Abdul. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN Malang Press
- Salim dan Syahrudin.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi*
- Sanra Nordi. "Pengaruh Media Gambar Terhadap Peningkatan Mahārah Kalām Peserta Didik Kelas Aliyah Negeri Mamuju"
- Sarwono Jonatha. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Siyoto Sandu dan Sodik Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukandarrumidi.2021.*Metodologi Penelitian*.Yogyakarta:Gadjah Mada University Prees.
- Setiadi Masykura Fadlan. 2015. "تعليم مهارة الكلام لغير الناطقين بالعربية نظرياً وتطبيقياً"
- Syamaun Nurmasyithah. "Pembelajaran Maharah Kalam Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab", *Skripsi*. Banda Aceh : UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Syamsudin dan Vismaia S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*.Bandung: Sekolah Pasca Sarjana UPI dan PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarifudin dan Murmaimah.2014. "Strategi Pembelajaran Maharah Al-Kalam Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab (LPBA) Ocean Pare Kediri". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol 5. No 1.

Toffiqurrohman Hanif. 2016. "Implementasi Media Pembelajaran Bahasa Arab di MTsNegeri Model Purwokerto". *Skripsi*. Purwokerto : IAIN Purwokerto.

Vandoyo Thufeyl dan Hilmi Danial. 2020. "Implementasi Pemanfaatan Media Visual Untuk Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Bahasa Arab". *Jurnal Pendidikan Ilmiah*. Vol 5.No 5.

Wahid Abdul. 2019. "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Presentasi Belajar". *Jurnal Pendidikan*. Vol 5. No 2.

Zaki Ahmad. " Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa PadaPelajaran PKN di SMA Swasta Darussa'dah Kec. Pangkalan susu". 2020. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol 7. No 2.

Zendrato Juniriang. 2016. "Tingkat Penerapan Rencana PelaksanaanPembelajaran Di Kelas". *Scholaria*. Vol. 6.No 2.



Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Pembelajaran *Mahārah Kalām* menggunakan metode Visual Gambar pada siswa kelas VIII MTs Mambaul Maarif Belik.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Madrasah

1. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Mambaul Maarif Belik?
2. Sejak awal berdiri, sudah berapa kali ganti Kepala Madrasah? Siapa saja?
3. Bagaimana pendidikan yang ada di sekitar madrasah?
4. Bagaimana pembelajaran di MTs Mambaul Maarif Belik dari pandemi sampai sekarang?

B. Waka Kurikulum

1. Apa kurikulum yang digunakan di MTs Mambaul Maarif Belik?
2. Apakah guru sudah menerapkan sistem pembelajaran seperti yang ada di kurikulum 2013?

C. Guru Bahasa Arab

1. Pengertian metode menurut guru?
2. Apa benar ibu menggunakan metode visual gambar?
3. Selain metode ini, metode apa yang digunakan?
4. Seberapa efektif metode ini untuk meningkatkan *Mahārah Kalām*?
5. Apa tujuan guru menggunakan metode media visual gambar?
6. Apa saja faktor pendukung dalam menggunakan metode visual gambar?
7. Apa saja yang menjadi kendala dalam metode tersebut?
8. Bagaimana cara menangani kendala tersebut?

D. Siswa Kelas VIII

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MTs Mambaul Maarif Belik?
2. Menurut kalian pelajaran bahasa Arab sulit atau tidak?

3. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan media visual gambardalam pembelajaran bahasa Arab?
4. Lebih baik guru ceramah siswa mendengarkan atau dengan menggunakan metode visual gambar?
5. Apakah metode visual gambar itu cukup efektif untuk meningkatkan *Mahārah Kalām*?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Letak Geografis MTs Mambaul Maarif Belik
2. Sejarah MTs Mambaul Maarif Belik
3. Struktur Organisasi MTs Mambaul Maarif Belik
4. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Mambaul Maarif Belik
5. Keadaan siswa MTs Mambaul Maarif Belik
6. Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Maarif Belik
7. Dokumen Pribadi Guru Bahasa Arab
8. Proses Belajar Mengajar



Lampiran 2

TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Madrasah

1. Identitas Narasumber

Nama : Luthfil Khakim, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah

Waktu : 26 Mei 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

a. Bagaimana sejarah berdirinya MTs Mambaul Maarif Belik?

MTs berdiri sejak tahun 1986 dan beroperasi mendapatkan ijin 1989 yang awalnya adalah MTs Ikhsaniyah, berubah menjadi Mambaul Maarif pada tahun 1988, pendirinya adalah: H. Mujahidin, Ir. Haryanto, K.H. Masruri, Kyai Ikhsanudin, Kyai Ismami, Kyai Afifudin. Pada tahun 1988 tempatnya adalah di pasar Belik. Kemudian pindah ke sebelah lapangan terminal Belik tahun 1989 pindah dan menetap di Belik Jalan Raya Belik Moga KM 01 Belik Pematang tahun 1990.

b. Sejak awal berdiri sudah berapa kali ganti Kepala Madrasah? Siapa saja?

Sudah delapan kali, yang pertama Kyai Ismami, Ali Subehi, Kyai Afifudin, Imam Sidik, K.H. Muhail, Muslim Almuntaba, H. Muhammad Thohir, dan yang sekarang adalah saya Luthfil

c. Bagaimana pendidikan yang ada disekitar madrasah?

Disini satu yayasan dengan Madrasah Aliyah tapi kalau manajemennya berbeda.

d. Bagaimana pembelajaran di MTs Mambaul Maarif Belik dari pandemi sampai sekarang?

2 tahun terakhir dengan daring, menggunakan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) WA Group dan menggunakan Google Classroom untuk memudahkan siswa mengikuti pembelajaran jarak jauh. Namun, untuk sekarang sudah verifikasi Kementerian Kesehatan dan

Gugus Covid-19 Kabupaten dari bulan Desember. Akhirnya setelah itu pembelajaran dilakukan secara normal kembali dengan bertatap muka.

B. Wawancara dengan Waka Kurikulum

1. Identitas Narasumber

Nama : Slamet Fathuri, S.Pd.I.M.Pd.I

Jabatan : Waka Kurikulum

Waktu : 26 Mei 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

a. Apa kurikulum yang digunakan di MTs Mambaul Maarif Belik?

Yang digunakan sekarang adalah kurikulum 2013 dan sekarang akan berganti menggunakan kurikulum merdeka.

b. Apakah semua guru sudah menerapkan sistem pembelajaran seperti yang ada di kurikulum 2013?

Sebagian besar guru di MTs Mambaul Maarif sudah menerapkan sistem pembelajaran sesuai dengan yang ada di kurikulum 2013.

C. Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

1. Identitas Narasumber

Nama : Yanuar Dewi Prihartini, S.Pd.I

Jabatan : Guru Bahasa Arab

Waktu : 26 Mei 2022

2. Pertanyaan dan Jawaban

a. Pengertian metode menurut guru?

Metode adalah cara atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran yaitu cara sistematis dalam bentuk konkret berupa langkah-langkah untuk mengefektifkan pelaksanaan suatu pembelajaran sehingga tercapailah tujuan yang diinginkan.

b. Apa benar Ibu menggunakan metode Visual Gambar?

Iya benar, dalam mengajar saya menggunakan metode visual gambar untuk meningkatkan semangat belajar siswa dan agar pembelajaran di dalam kelas itu tidak monoton.

c. Selain metode ini, metode apa yang digunakan?

Selain metode ini yang digunakan dalam saya mengajar adalah metode ceramah.

d. Seberapa efektif metode ini untuk meningkatkan Mahārah Kalām?

Metode ini cukup efektif karena siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Apalagi media membuat sendiri jadi siswa berlomba-lomba untuk membuat media yang bagus dan sekreatif mungkin. Dari hal itu akhirnya saya menggunakan media visual gambar dalam pembelajaran dan saya pertahankan untuk metode dalam pembelajaran bahasa Arab MTs ini.

e. Apa tujuan guru menggunakan metode visual gambar ?

Untuk mempermudah siswa dalam memahami materi, karena ketika saya sebagai guru hanya menggunakan metode ceramah pasti kebanyakan siswa banyak yang tidak paham. Apalagi rata-rata siswa itu menganggap bahasa Arab adalah mata pelajaran yang cukup sulit.

f. Apa saja faktor pendukung dalam menggunakan metode visual gambar?

Penguasaan kosakata yang terus bertambah memudahkan siswa untuk menggunakan metode visual gambar dan adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga mempermudah siswa dalam pembelajaran.

g. Apa saja yang menjadi kendala dalam metode tersebut?

Yang menjadi kendalanya itu latar belakang siswa yang belum bisa membaca dalam bahasa arab sehingga guru harus semaksimal mungkin dalam mengajar agar siswa itu paham.

h. Bagaimana menangani kendala tersebut?

Dari kendala yang dialami saya akhirnya memberikan waktu tambahan untuk siswa dengan cara mengerjakannya di rumah.

D. Wawancara dengan Siswa Kelas VIII

Identitas Narasumber

Nama : Alfiatul Mahmudah

Kelas : VIII B

Waktu : 26 Mei 2022

Pertanyaan dan Jawaban

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MTs Mambaul Maarif Belik?

Menurut saya pelajaran bahasa Arab itu cukup sulit tapi kembali lagi kepada guru bagaimana cara menjelaskannya.

2. Menurut kalian pelajaran bahasa Arab sulit atau tidak?

Cukup sulit sulit menurut saya.

3. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan media visual gambardalam pembelajaran bahasa Arab?

Menurut saya penerapan media visual gambar itu justru memebnatu siswa untuk lebih paham mengenai materi yang diajarkan.

4. Lebih baik guru ceramah siswa mendengarkan atau dengan menggunakan metode visual gambar?

Dengan media visual gambar karena dengan ceramah saja kan siswa jadi bosan dan mengantuk.

5. Apakah metode visual gambar itu cukup efektif untuk meningkatkan *Mahārah Kalām*?

Menurut saya efektif, karena saya juga merasakan sebagai siswa itumenngunakan media visual gambar jadi lebih mudah hafal kosakata dan lebih gampang untuk diingat.

Identitas Narasumber

Nama : Ma'rifah

Kelas : VIII

Waktu : 26 Mei 2022

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MTs Mambaul Maarif Belik?

Menurut saya lumayan susah dipahami untuk pelajaran bahasa Arab.

2. Menurut kalian pelajaran bahasa Arab sulit atau tidak?

Cukup sulit.

3. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan media visual gambardalam pembelajaran bahasa Arab?

Menarik menurut saya karena tidak membosankan.

4. Lebih baik guru ceramah siswa mendengarkan atau dengan menggunakan metode visual gambar?

Menggunakan metode visual gambar karena tidak membosankan.

5. Apakah metode visual gambar itu cukup efektif untuk meningkatkan Mahārah Kalām?

Ya, cukup efektif karena jadi lebih gampang untuk diingat.

Identitas Narasumber

Nama : Hera Nazarina

Kelas : VIII B

Waktu : 26 Mei 2022

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MTs Mambaul Maarif Belik?

Menurut saya lumayan sulit tapi kalau saya tergantung bagaimana guru menejlaskan.

2. Menurut kalian pelajaran bahasa Arab sulit atau tidak?

Lumayan sulit kalau tidak paham.

3. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan media visual gambardalam pembelajaran bahasa Arab?

Bagi saya kalau ada medianya itu asyik tidak membosankan.

4. Lebih baik guru ceramah siswa mendengarkan atau dengan menggunakan metode visual gambar?

Menggunakan metode visual gambar karena kalau hanya mendengarkan jadi ngantuk.

5. Apakah metode visual gambar itu cukup efektif untuk meningkatkan *Mahārah Kalām*?

Cukup efektif mba, karena saya sendiri merasa kalau dengan media kan gampang dingat kosakatanya.

Identitas Narasumber

Nama : Riski Mualifatun Nisa

Kelas : VIII

Waktu : 26 Mei 2022

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MTs Mambaul Maarif Belik?

Lumayan menyenangkan tapi kadang bingung juga kalau ngga paham.

2. Menurut kalian pelajaran bahasa Arab sulit atau tidak?

Sulit.

3. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan media visual gambardalam pembelajaran bahasa Arab?

Menyenangkan karena ngga itu-itu aja dalam belajar kan butuh variasi ya mba.

4. Lebih baik guru ceramah siswa mendengarkan atau dengan menggunakan metode visual gambar?

Menggunakan metode visual gambar karena ngga bosan dan nggangantuk.

5. Apakah metode visual gambar itu cukup efektif untuk meningkatkan *Mahārah Kalām*?

Ya lumayan efektif si mba, mudah diingat-ingat kalau ada gambarnya kalau Cuma dijelasin kan cuma bayang-bayang aja malah kurang jelas.

Identitas Narasumber

Nama : Lina Amalina

Kelas : VIII

Waktu : 26 Mei 2022

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran bahasa Arab di MTs Mambaul Maarif Belik?

Ya cukup baik dan lumayan menyenangkan.

2. Menurut kalian pelajaran bahasa Arab sulit atau tidak?

Agak sulit.

3. Bagaimana pendapat kalian tentang penerapan media visual gambardalam pembelajaran bahasa Arab?

Cukup menyenangkan mba, ngga bosan.

4. Lebih baik guru ceramah siswa mendengarkan atau dengan menggunakan metode visual gambar?

Ya menggunakan metode visual gambar nggangantuk kalau cuma dengerin kan malah jadi ngantuk.

5. Apakah metode visual gambar itu cukup efektif untuk meningkatkan Mahārah Kalām?

Ya bagi saya cukup efektif karena memudahkan saya untuk mengingat materi.

*Lampiran 3***DOKUMENTASI WAWANCARA**

Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



Wawancara dengan Siswa Kelas VIII





*Lampiran 4***FOTO-FOTO KEGIATAN**
Foto Kegiatan Belajar Mengajar

Foto Lingkungan Madrasah



Lampiran 5 Tabel Data

A. Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Mambaul Ma'arif Belik

Tabel 4.1

No	Ruang-Ruang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala	1	Baik
2	Ruang Kelas	14	2 Kelas perlu direhab
3	Ruang Guru	2	Perlu direhab
4	Ruang Perpustakaan	1	Perlu direhab
5	Ruang TU/Admin	1	Baik
6	Ruang Lab Komp	2	Baik
7	Ruang Lab.IPA	-	Rusak
8	Ruang BP/Konseling	1	Perlu direhab
9	Ruang UKS	-	Perlu direhab
10	Gudang	2	Perlu direhab
11	Aula	1	Baik
12	Mushola	1	Perlu direhab
13	WC Siswa dan Guru	12	Perlu direhab

B. Struktur Organisasi

1. Kepala Sekolah

Tabel 2

1	Nama Lengkap	: Luthfil Khakim,S.Pd.I
2	Tempat Tanggal Lahir	: Purbalingga, 03 Maret 1987
3	NIP	: -
4	Pendidikan Terakhir	: S1
5	Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

2. Wakil Kepala Madrasah dan Staf

Tabel 3

No	Nama	Jabatan
1	Slamet Fathuri, S.Pd.I.,M.Pd.I	Kurikulum
2	Miftahul Mudah, S.Pd	Kesiswaan
3	Siti Rohmah, S.Pd	Sarana dan Prasarana
4	Subur Musoleh, S.Pd.I	Humas
5	Arif Windianto	Ka.TU

3. Guru Wali Kelas

Tabel 4

No	Nama	Jabatan
1	Komarudin, S.Si	Wali Kelas IX A
2	Yunus, S.Pd	Wali Kelas IX B
3	Niken Susanti, S.Pd	Wali Kelas IX C
4	Nur Ishmah, S.Pd.I	Wali Kelas IX D
5	Yanuar Dewi Prihantini, S.Pd.I	WaliKelas IX E
6	Isnatul Inayati, S.Pd.I	Wali Kelas VIII A
7	Hani Mustikasari, S.Pd	Wali Kelas VIII B
8	Liring Ayu Candrasari, S.Pd	Wali Kelas VIII C
9	Lily Afyah, S.Pd	Wali Kelas VIII D
10	Suciati, S.Pd	Wali Kelas VII A
11	Laly Hidayati, S.Pd	Wali Kelas VII B
12	Antika Permata Hati, S.Pd	Wali Kelas VII C
13	Muhamad Faozi, S.Pd	Wali Kelas VII D
14	Umar, A.Md	Wali Kelas VII E

4. Guru Pembina Ekstrakurikuler

Tabel 5

No	Ekstrakurikuler	Pembina
1	Miftahul Mudah, S.Pd	OSIS
2	Sutrisno	PRAMUKA
3	Hani Mustikasari, S.Pd	PRAMUKA
4	Isnatul Inayati, S.Pd.I	IPPNU
5	Dwi Okto Nugroho, S.Pd.I	IPNU
6	Yanuar Dewi Prihantini, S.Pd.I	DRUM BAND
7	Muhamad Faozi, S.Pd	DRUM BAND
8	Nur Ishmah, S.Pd.I	REBANA
9	Ardi Pratikno, S.Sos	REBANA
10	Arif Windianto	PKS
11	Wiwin Sabar	PKS
12	Muslim Sa'abani	PAGAR NUSA
13	Liring Ayu Candrasari, S.Pd	TEATER

5. Guru Piket

Tabel 6

No	Hari	Nama
1	Senin	Dwi Oktonugroho,S.Pd.I
2	Selasa	Siti Rohanah
3	Rabu	Miftahul Mudah,S.Pd
4	Kamis	Sutrisno
5	Jum'at	Liring Ayu Candrasari,S.Pd
6	Sabtu	Wiwin Sabar

6. Guru Koordinator

Tabel 7

No	Nama	Koordinator
1	Antika Permata Hati,S.Pd	Laboratorium Kimia
2	ArdiPratikno,S.Sos	Guru Bimbingan Konseling
3	Dwi Oktonugroho,A.Ma.Pst.,S.Pd.I	Perpustakaan
4	Aulia RahmaOktavia,S.Pd	Laboratorium Bahasa
5	Rusmono Rifai Yusup,S.Pd	Laboratorium Komputer
6	Sutrisno	Audio Visual
7	Miftahul Mudah,S.Pd	Laboratorium Fisika
8	Miftahul Mudah,S.Pd	Laboratorium Biologi
9	Miftahul Mudah,S.Pd	OSN
10	Ardi Pratikno,S.Sos	KSM

7. Data Peserta Didik

Adapun data peserta didik MTs Mambaul Ma'arif Belik Sebagai Berikut :

Tabel 8

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P
2018/2019	75	70	80	66	84	86	239	222
2019/2020	112	92	64	69	66	65	242	226
2020/2021	90	82	79	95	102	88	271	265

Lampiran 6 Surat Izin Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-e. 3263 /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/12/2021
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

Kepada Yth.
**Kepala Sekolah MTs Mambaul Maarif Belik
di Tempat**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Nikmatusholekha
2. NIM : 1817403072
3. Semester : VII
4. Jurusan/Prodi : PBA
5. Tahun akademik : 2021/2022

Memohon kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan izin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Penerapan Media Visual Gambar Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Mambaul Maarif Belik Tahun ajaran 2021/2022
2. Tempat/Lokasi : Belik
3. Tanggal observasi : 22/12/2021

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Purwokerto,
A.n. Wakil Dekan I
Kepala Jurusan



Ali Mundi, M.S.I.
NIP:1997702252008011007



Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Observasi Pendahuluan



YAYASAN MAMBAUL MA'ARIF BELIK
MTs MAMBAUL MA'ARIF BELIK

STATUS : TERAKREDITASI "B"

Alamat : Jalan Raya Belik - Moga KM. 01 Belik Kode Pos 52356 Telp (0284) 3285526
 E-Mail : mtsmaarifbelik@yahoo.com PEMALANG - JAWA TENGAH

SURAT KETERANGAN

Nomor: M.006/MTs.MM/158/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfil Khakim, S.Pd.I.
 NIP : -
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Alamat : Jalan Raya Belik-Moga KM 01, 52356, Belik, Pemalang

Menerangkan bahwa:

Nama : Nikmatusholekha
 NIM : 1817403073
 Fak/Jurusan : FTIK / PBA
 Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
 Purwokerto
 Alamat : Belik Krajan Wetan RT 02/07, Belik, Pemalang
 Judul Skripsi : Penerapan Media Visual Gambar dalam Pembelajaran
 Maharah Kalam Bahasa Arab siswa Kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik Tahun
 Ajaran 2021/2022.

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan Observasi pendahuluan dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 22 Desember 2021 sampai 28 Desember 2021 di MTs Mambaul Ma'arif Belik Tahun Pelajaran 2021/2022.

Belik, 06 Juni 2022



Lampiran 8 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No.2238 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Nikmatusholekha
NIM : 1817403072
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Juni 2022
Nilai : B+(79)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Juni 2022

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 9 Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

Nomor : B-1983/Un.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2022 24 Mei 2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth Kepala Sekolah MTs Mambaul Ma'arif Belik
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Nikmatusholekha
2. NIM : 1817403073
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/prodi : FTIK/PBA
5. Alamat : Belik Krajan Wetan Rt 02/07, Kec. Belik
Kab. Pemasang
6. Judul : Penerapan Media Visual Gambar dalam
Pembelajaran Maharah Kalam Bahasa Arab siswa Kelas VIII MTs
Mambaul Ma'arif Belik Tahun Ajaran 2021/2022

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Penerapan Media Visual Gambar dalam
Pembelajaran Maharah Kalam siswa Kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif
Belik
2. Tempat/lokasi : MTs Mambaul Ma'arif Belik
3. Tanggal Riset : Rabu, 26 Mei 2022 s/d Selesai
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Suparjo, M.A
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Riset



**YAYASAN MAMBAUL MA'ARIF BELIK
MTs MAMBAUL MA'ARIF BELIK**

STATUS : TERAKREDITASI "B"

Alamat :Jalan Raya Belik - Moga KM. 01 BelikKodePos 52356 Telp (0284) 3285526
E-Mail :mtsmaarifbelik@yahoo.com PEMALANG - JAWA TENGAH

SURAT KETERANGAN

Nomor: M.006/MTs.MM/158/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luthfil Khakim, S.Pd.I.
NIP :
Jabatan : Kepala Madrasah
Alamat : Jalan Raya Belik-Moga KM 01, 52356, Belik, Pemalang

Menerangkan bahwa:

Nama : Nikmatusholekha
NIM : 1817403073
Fak/Jurusan : FTIK / PBA
Instansi : Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Alamat : Belik Krajan Wetan RT 02/07, Belik, Pemalang
Judul Skripsi : Penerapan Media Visual Gambar dalam Pembelajaran
Maharah Kalam Bahasa Arab siswa Kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Belik Tahun
Ajaran 2021/2022.

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mulai tanggal 26 Mei 2022 sampai dengan 6 Juni 2022 di MTs Mambaul Ma'arif Belik Tahun Pelajaran 2021/2022.

Belik, 06 Juni 2022

Kepala Madrasah

Luthfil Khakim, S.Pd.I.
NIP. 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1

Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

Nomor : B-2478/Un.19/K.Pus/PP.08.1/7/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : NIKMATUSHOLEKHA
NIM : 1817403072
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 04 Juli 2022

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 12 Sertifikat Aplikom



Lampiran 13 Sertifikat BTA-PPI

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9593/04/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : NIKMATUSHOLEKHA
NIM : 1817403072

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	85
# Tartil	:	75
# Imla`	:	90
# Praktek	:	75
# Nilai Tahfidz	:	80



ValidationCode

Purwokerto, 04 Jul 2019
 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,

Nasrudin, M.Ag
 NIP: 197002051 99803 1 001



Lampiran 15 Sertifikat KKN




SERTIFIKAT

Nomor: 875/K.LPPM/KKN.48/08/2021

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa :

Nama : **NIKMATUSHOLEKHA**
NIM : **1817403072**
Fakultas/Prodi : **FTIK / PBA**

TELAH MENGIKUTI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan Ke-48 Tahun 2021
dan dinyatakan **LULUS** dengan Nilai **90 (A)**.



Ketua LPPM,
 Dr. H. Ansori, M.Ag.
 NIP. 19650407 199203 1 004

Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris


 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.sib.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624
 وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
 جامعة الأستاذ كياهي سبقي الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو
 وحدة اللغة

CERTIFICATE
الشهادة

No.: B- /Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/VI/2022

This is to certify that

Name : NIKMATUSHOLEKHA

Place and Date of Birth : Pemalang, 16 Juni 2000

has taken : EPTUS

with Computer Based Test, organized by

Technical Implementation Unit of Language on: 29 Juni 2022

with obtained result as follows

Listening Comprehension: 46 Structure and Written Expression: 58 Reading Comprehension: 47

فهم السموع فهم العبارات والتراكيب فهم المقروء

Obtained Score : 502

The test was held in UIN Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي سبقي الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروكرتو.


 The Head,
 رئيسة وحدة اللغة

 Ade Ruswatie, M. Pd.
 NIP. 19860704 201503 2 004



Lampiran 18 Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nikmatusholekha
No. Induk : 1817403072
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah / Pendidikan Madrasah
Pembimbing : Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
Nama Judul : Penerapan Media Visual Gambar Dalam Pembelajaran Maharah Kalam Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Mambaul Ma'arif Belik Tahun Ajaran 2021/2022

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 13 Juni 2022	Revisi cover dan latar belakang		
2.	Senin, 27 Juni 2022	Revisi footnote dan Rumusan Masalah		
5.	Kamis, 30 Juni 2022	Melengkapi Lampiran		
4.	Senin, 4 Juli 2022	Revisi Motto, dan kata pengantar		
5.	Selasa, 5 Juli 2022	Rumusan Masalah, kepenulisan dan halaman		
3.	Rabu, 6 Juli 2022	Revisi motto, Bab III dan Bab IV		
7.	Kamis, 7 Juli 2022	Revisi kepenulisan dan daftar .. pustaka		
8.	Kamis, 7 Juli 2022	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 07 Juli 2022
Dosen Pembimbing

Mawi Khusni Albar, M.Pd.I
NIP. 19830208204503101

Lampiran 19 Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53128
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinszu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Nikmatusholekha
 NIM : 1817403072
 Semester : VIII
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PBA
 Angkatan Tahun : 2018
 Judul Skripsi : Penerapan Media Visual Gambar Dalam Pembelajaran
 Maharah Kalam Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs
 Mambaul Maarif Belik Tahun Ajaran 2021/2022

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

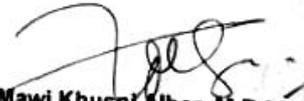
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
 Tanggal : 7 Juli 2022

Mengetahui,
 Koordinator Prodi

Dosen Pembimbing


Enjang Burhanudin Yusuf, S.S., M.Pd.
 NIP.198408092015031003


Mawi Khusni Albar, M.Pd.I.
 NIP.19830208201503101

*Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup***DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Nikmatusholekha
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Pematang, 16 Juni 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Status : Belum Menikah
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : BelikKrajan Wetan RT 02 RW 07,
Kecamatan Belik, Kabupaten Pematang
7. Orang Tua
 - a. Ayah : Sukirno
Pekerjaan : Wiraswata
 - b. Ibu : Turyati
Pekerjaan : Dagang
8. Pendidikan
 - a. Formal : 1) SDN 03 Belik (2012)
2) MTs Miftahul Ulum Bulakan (2015)
3) SMA N 1 Karangreja
4) UIN Prof. K. H. Sifuddin Zuhri Purwokerto (2018)
 - b. Non Formal : 1) Ponpes Bahrul Ulum (2013)
2) Ponpes Nurus Syifa (2018)

Purwokerto, 07 Juli 2022


Nikmatusholekha